

**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PERSPEKTIF KH. HASYIM
ASY'ARI DALAM PEMBELAJARAN IPS DI MTs. DARUL FALAH
BULUPAYUNG KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI



Oleh:

**Abd. Hafid
NIM. T20159020**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

APRIL 2021

i

**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PERSPEKTIF KH. HASYIM
ASY'ARI DALAM PEMBELAJARAN IPS DI MTs. DARUL FALAH
BULUPAYUNG KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

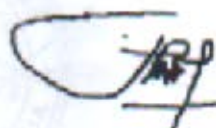
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

Abd. Hafid
NIM: T20159020

Disetujui Pembimbing



Anindya Fajarini, M. Pd.
NIP. 19900301 201903 2 007

**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PERSPEKTIF KH. HASYIM
ASY'ARI DALAM PEMBELAJARAN IPS DI MTs. DARUL FALAH
BULUPAYUNG KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Senin
Tanggal : 5 April 2021


Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Musyarofah M. Pd.
NIP.198208022011012004



Abdurrahman Ahmad M. Pd.
NUP. 20160378


Anggota :

1. Dr. Mashudi, M. Pd.
2. Anindya Fajarini, M. Pd.



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Mukni'ah M. Pd. I.
NIP. 196405111999032001

MOTTO

“Pendidikan bukan hanya untuk
mendapatkan gelar, tetapi juga
untuk membentuk moral”

(Ki Hadjar Dewantara)



PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya bpk. Suwandi dan ibu Halima yang telah mendidik mendo'akan dan membiayai saya dari awal hingga hari ini
2. Adik saya Moh. Toriq yang selalu menjadi motivasi dalam kesuksesan saya
3. Keluarga besar saya yang selalu bersedia untuk tetap mendoakan saya
4. Kawan-kawan tadaris IPS khususnya angkatan 2015 yang selalu memberikan semangat
5. Kawan-kawan Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Dpk. IAIN Jember yang selalu memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini



ABSTRAK

Abd. Hafid, 2020: Penerapan Pendidikan Karakter Perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam Pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2019/2020

Merosotnya moralitas generasi muda sering kali menjadi perbincangan ditengah-tengah masyarakat. Kenakalan remaja, buruknya perilaku dan etika siswa dalam belajar ataupun kegiatannya sehari-hari menjadi bahan perbincangan yang tak kunjung selesai. Oleh karenanya, hal tersebut patut menjadi bahan evaluasi bagi pendidikan untuk kembali menjalankan perannya sebagai program yang bukan hanya mencerdaskan manusia dalam berfikir namun, pendidikan juga harus mampu mencetak manusia yang berkarakter, berakhlak, dan berbudi luhur.

Studi ini bertujuan untuk menjawab: Bagaimana Penerapan Pendidikan Karakter Perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam Pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020

Kajian tersebut dibahas dengan menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi. Setelah semua data diperoleh melalui teknik pengumpulan data, kemudian data dianalisis melalui proses tahapan pengelolaan data berupa: reduksi data, data display, conclusion drawing/verifikasi. Data yang terkumpul bersifat deskriptif dengan teknik analisis datanya menggunakan teknik komponensial.

Hasil kajian ini menunjukkan bahwa: Penerapan Pendidikan Karakter Perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam Pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi dilakukan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan: dengan menyusun RPP sebagaimana perencanaan dalam pembelajaran dan mengintegrasikan materi IPS dengan nilai karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari. Pelaksanaan: dengan mengintegrasikan materi IPS dengan pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari sebagaimana pengintegrasian materi interaksi dalam mata pelajaran IPS dengan pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari seperti karakter tawadhu', wara'I, qona'ah, toleransi, dan tanggung jawab. Implementasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan muatan pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari di MTs. Darul Falah Bulupayung terbilang bagus, karena menimbulkan dampak yang positif bagi karakter siswa. Evaluasi: dengan cara mengidentifikasi dan menilai perubahan karakter dan kebiasaan siswa sebelum dan sesudah ditenerapkan Pendidikan Karakter Perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam Pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-nya akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan harapan. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada jujungan kita Nabi besar Muhammad SAW. yang selalu diharapkan syafaatnya kelak dihari akhir, serta seluruh pengikutnya yang telah membimbing dan menuntun umatnya kejalan yang benar yakni agama Islam.

Penelitian yang dituangkan dalam Skripsi ini dengan judul Penerapan Pendidikan Karakter Perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam Pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020. Skripsi ini adalah sebuah hasil penelitian penulis yang diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan pengetahuan bagi pendidikan

Berkat dukungan dari semua pihak, baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sehingga merupakan kebanggaan tersendiri bagi penulis mengakhiri program S1. Oleh karena itu sudah menjadi kewajiban moral bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

3. Musyarofah M. Pd. selaku Ketua Program Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memotivasi kepada peneliti dalam proses mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
4. Anindya Fajarini, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing dan selaku dosen Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membimbing dan meluangkan waktu kepada penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga terselesaikan dengan baik.
5. Segenap dosen dan karyawan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan ilmu dan jasanya
6. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Tiada balasan yang penulis sampaikan kecuali ucapan *Jaza Kumullah Khirun Al Jaza*, semoga amal baktinya diterima oleh Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berupaya semaksimal mungkin untuk menghadirkan yang terbaik. Namun karena keterbatasan kemampuan penulis sehingga kekurangan dan kekeliruan menghiasinya baik dari segi penyusunan bahasa maupun teori yang tertuang didalamnya. Oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif demi perbaikan lebih lanjut.

Akhirnya dengan sedikit berharap, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan keberkahan di dunia dan di akhirat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. *Aamiin ya Robbal 'Alamin.*

DAFTAR ISI

JUDUL PENELITIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori.....	16
1. Pendidikan Karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari.....	16
2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial(IPS).....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	34
C. Subyek Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Analisis Data	37
F. Keabsahan Data	40
G. Tahap-Tahap Penelitian	41
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Obyek Penelitian	45
B. Penyajian Data dan Analisis.....	49
C. Pembahasan Temuan.....	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 80
B. Saran 81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia saat ini sedang mengalami krisis multidimensional. Praktik pembunuhan, kekerasan, pemerkosaan, perampokan, dan penyalahgunaan obata-obatan sering kali terjadi di Indonesia, baik dalam lingkungan masyarakat maupun dalam lingkungan pejabat negara. Hal tersebut dikarenakan adanya penurunan moral rakyat Indonesia. Penurunan moral yang dihadapi bangsa Indonesia merupakan faktor utama penghambat kemajuan negara.

Masyarakat pada umumnya mengeluhkan atas menurunnya etika dan sopan santun remaja. Penurunan etika para remaja mengakibatkan sering terjadi kenakalan remaja di Indonesia seperti tawuran antar pelajar dan kenakalan lainnya yang terjadi didaerah perkotaan ataupun pedesaan. Komisi Nasional Perlindungan Anak Indonesia (Komnas PAI) mencatat sebanyak 4.369 kasus yang dilaporkan pada tahun 2019. Ketua Komnas PAI, Susanto menyebutkan, sebanyak 2.430 kasus pelanggaran tersebut bersumber dari hasil pengawasan. Kemudian 1.939 kasus pelanggaran hak anak berasal dari data pengaduan masyarakat langsung kepada KPAI.¹

Penurunan kualitas moral bangsa khususnya di kalangan remaja menuntut diselenggarakannya pendidikan karakter. pendidikan dituntut

¹Susanto, detiknews.com (Jakarta Pusat) 18/2/2020.

untuk memainkan peran dan tanggung jawabnya untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai yang baik dan membantu para siswa membentuk dan membangun karakter mereka dengan nilai-nilai yang baik. Pendidikan karakter diarahkan untuk memberikan tekanan pada nilai-nilai tertentu seperti tawadhu', qona'ah, wara' tanggung jawab, jujur, peduli, dan adil serta membantu siswa untuk memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan siswa sendiri.²

Didalam kitab *Adab Al-Alim Wa Al-Muta'Allim* karya KH. Hasyim Asy'ari menyebutkan bahwa tujuan utama ilmu pengetahuan adalah mengamalkannya. Hal demikian dimaksudkan agar ilmu pengetahuan yang dimiliki menghasilkan manfaat sebagai bekal untuk kehidupan di akhirat kelak. Mengingat begitu pentingnya maka syariat mewajibkan untuk menuntutnya dengan pahala yang yang besar. Para pelajar tidak akan memperoleh ilmu dan tidak akan mengambil manfaatnya tanpa menghormati gurunya. Karna ada yang mengatakan bahwa orang-orang yang telah berhasil mereka ketika mencari ilmu sangat menghormati ilmu dan gurunya. Dan orang-orang yang tidak berhasil menuntut ilmu karna mereka tidak mau menghormati ilmu dan gurunya.

Terdapat dua hal yang perlu diperhatikan dalam menuntut ilmu, yaitu: *Pertama* Bagi murid hendaknya berniat suci untuk menuntut ilmu, jangan berniat hal-hal untuk duniawi, dan jangan melecehkan dan

² Daryanto, dkk. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Gava Media). 2013 61.

menyepelkan. *Kedua* Bagi guru dalam mengajarkan ilmu hendaknya meluruskan niatnya terlebih dahulu, tidak mengharap materi semata-mata. Disamping itu, yang diajarkan hendaknya sesuai dengan tindakan-tindakan yang diperbuat. Dalam hal ini, yang dititik beratkan adalah pada pengertian bahwa belajar merupakan ibadah untuk mencari ridho Allah yang dapat menghantarkan seseorang memperoleh kebahagiaan dunia akhirat.³

KH. Hasyim Asy'ari juga menyimpulkan dalam kitab *Adab Al-Alim Wa Al-Muta'allim* bahwa tujuan dari pendidikan, disamping pemahaman terhadap pengetahuan (*knowledge*), juga membentuk karakter (*good character*) yang terdiri dari aspek niat, etika dan lain sebagainya dan penuh dengan pemahaman secara benar dan sempurna terhadap ajaran-ajaran Islam serta mampu mengaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari secara konsisten.⁴

Salah satu aspek yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan karakter SDM yang kuat adalah melalui pembelajaran di sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang secara resmi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara sistematis, terencana, sengaja, dan terarah. Mulai dari tingkat kanak-kanak (TK) sampai dengan pendidikan tinggi (PT). Sekolah melakukan pembinaan pendidikan kepada peserta didik yang dalam melaksanakan pendidikan.⁵

³Rosidin. *K.H.Hasyim Asy'ari, Pendidikan karakter Khas Pesantren (Adabul 'Alim wal Muta'allim)*. (Tangerang: Tirta Smart). 2017 6

⁴Ibid. 8

⁵Kadir, Abdul. *Dasar-dasar Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Group). 2012 78-79

Lembaga pendidikan, khususnya sekolah dipandang sebagai tempat yang strategis untuk membentuk karakter. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dalam segala ucapan, sikap, dan perilakunya mencerminkan karakter yang baik dan kuat.⁶

Produk dari pendidikan karakter tidak bersifat permanen, akan tetapi terus tumbuh dan berkembang. Sangat mungkin seorang yang awalnya memiliki karakter yang baik, tetapi pada akhirnya kehilangan karakternya. Pengaruh lingkungan atau karena berbagai pengaruh lainnya menjadikan karakter tersebut sedikit demi sedikit bisa berubah. Sekolah yang merupakan lingkungan kedua setelah keluarga, sangat memegang pengaruh penting dalam rangka membentuk karakter pada siswa. Karena sekolah merupakan tempat belajar-mengajar, mendidik, dan menanamkan kebiasaan-kebiasaan pada siswa.

Pelaksanaan pendidikan karakter dalam proses belajar mengajar perlu dirancang sedemikian rupa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Seorang guru merencanakan pembelajaran melalui RPP, dalam pembuatan RPP guru diminta memperhatikan nilai-nilai karakter yang akan dicapai. Pada pelaksanaan pembelajaran, seorang guru dapat mencapai tujuan pembelajaran memerlukan metode, strategi, dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Selanjutnya, dalam proses evaluasi pembelajaran,

⁶ Hidayatullah, Furqon. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. (Surakarta: Yuma Pustaka). 2010. 3

seorang pendidik diminta menilai ketercapaian pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran.

Pengalaman belajar yang utuh harus meliputi kurikulum akademik dan kurikulum kemanusiaan. Kurikulum kemanusiaan ialah kurikulum yang berupa pengalaman belajar agar dapat membentuk karakter manusia, baik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial sehingga dapat menjalankan kehidupan berdasarkan nilai-nilai kebaikan.⁷ Pendidikan formal dan nonformal dituntut dapat memberikan pengalaman belajar yang utuh. Oleh karena itu, dalam pembelajaran Ilmu Penegatahuan Sosial (IPS) selalu ditunjang dengan pendidikan karakter.

Hasil pengamatan awal terkait Penerapan Pendidikan Karakter Perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam Pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020 menunjukkan bahwa sudah dilaksanakan dengan melihat karakter yang diterapkan siswa seperti sikap wira'I, tawadhu', mengikuti halaqah, qona'ah, saling membantu antar teman, tanggung jawab setiap siwa serta kedisiplinan setiap siswa. Pendidikan karakter dilaksanakan melalui pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah. Penilaian pendidikan karakter Perspektif KH. Hasyim Asy'ari masih berdasarkan hasil wawancara. Penelitian akan dilaksanakan di MTs. Darul Falah Bulupayung. Dengan demikian MTs. Darul Falah bulupayung sudah

⁷Zuchdi, Darmiyati. *Pendidikan Karakter Dalam Prespektif Teori dan Praktik*. (Yogyakarta: UNY Press). 2011. 218.

melaksanakan pendidikan karakter Perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah. MTs. Darul Falah merupakan sekolah setingkat SMP/MTs di bawah pengawasan Departemen Keagamaan dengan berciri keislaman. Agama Islam mengajarkan mengenai pentingnya sopan santun antar sesama manusia. Oleh karena itu, MTs. Darul Falah mengintegrasikan pendidikan karakter kedalam seluruh mata pelajaran. Yang salah satunya adalah pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari yang diterapkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Dengan diuraikannya penjelasan diatas, maka penulis ingin mengetahui lebih jauh dan melakukan penelitian lebih lanjut terhadap konsep pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dengan judul “Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020”

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana Perencanaan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020?

2. Bagaimana Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020?
3. Bagaimana Evaluasi Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana perencanaan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020
2. Mengetahui bagaimana Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020
3. Mengetahui bagaimana Evaluasi Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca dan masyarakat umum tentang pentingnya pendidikan karakter untuk peserta didik. Sehingga pembaca dapat memahami dan mengembangkan teori tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan karakter dalam pembelajaran.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengembangan teori bagi pembaca dan masyarakat umum tentang Pentingnya pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai media penambah wawasan dan khazanah keilmuan khususnya dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020

b. Bagi Sekolah

Sebagai informasi tambahan bagi lembaga yang bersangkutan dalam menunjang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi sekaligus pengembangan teori dalam Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020.

c. Bagi Masyarakat

Sebagai penambah wawasan dan khazanah Keilmuan dalam Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020.

E. Definisi Istilah

1. Pendidikan Karakter Perspektif KH. Hasyim Asy'ari

Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari membahas tentang etika seseorang didalam suatu pembelajaran. Menurut KH. Hasyim Asy'ari ada dua hal yang perlu diperhatikan didalam etika pembelajaran yang *Pertama* etika murid *Kedua* Etika guru. Kedua hal tersebut menjadi bagian tolak ukur dalam pencapaian suatu pembelajaran. Dalam hal ini peneliti memfokuskan penelitian terhadap etika siswa, dengan menerapkan etika yang baik dalam suatu pembelajaran maka siswa bukan hanya memperoleh pemahaman materi yang diajarkan melainkan siswa juga dapat merepakan etika yang baik didalam suatu proses pembelajaran dan kegiatannya sehari-hari.

2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

pembelajaran berbasis sekolah dapat didefinisikan sebagai suatu proses penerapan ide, konsep, dan kebijakan Kurikulum dalam suatu aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu, sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integerasi dari berbagai cabang ilmu ilmu sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan suatu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini memuat komponen dasar penelitian yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan, fungsi Bab I adalah untuk memperoleh gambaran secara umum dalam skripsi.

BAB II : Kajian Pustaka

Dalam bab ini akan dipaparkan kajian kepustakaan terkait kajian terdahulu secara literature yang berhubungan dengan skripsi. Penelitian terdahulu yang mencantumkan penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya. Diajukan dengan teori yang memuat pandangan tentang Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020. Fungsi bab ini adalah sebagai landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisis data yang diperoleh dari penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab III berisi tentang metode penelitian yang dalam bab ini membahas pendekatan dan jenis pendekatan, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang inti atau hasil penelitian, yang meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan temuan.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab terakhir yang memaparkan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari penulis dan diakhiri dengan penutup. Bab ini berisi untuk memperoleh suatu gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan. Penelitian ini akan dapat membantu memberikan saran-saran konstruktif yang terkait dengan penelitian ini.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikembangkan peneliti antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Purniadi Putra, yang berjudul *implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran aqidah akhlaq*, Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Lokasi penelitian di MIN Sekuduk dan MIN Pemangkat Kabupaten Sambas. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis lintas kasus. Penyampaian pembelajaran Aqidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa yang diterapkan oleh guru mata pelajaran dari masing lokasi penelitian tersebut membuahkan hasil yang sangat memuaskan.⁸
2. Penelitian yang dilakukan oleh emusti rivasintha yang berjudul *muatan materi pendidikan karakter dalam pembelajaran sejarah di SMP Negeri Sikawang Utara Kota Sikawang*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus tunggal terpancang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan muatan materi pendidikan karakter dalam materi pembelajaran IPS sejarah. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: Muatan materi pendidikan karakter

⁸Purniadi putra, *implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran aqidah akhlak* (studi multi kasus di min sekuduk dan min pemangkat kabupaten sambas), (journal pgmi fitk iais sultan muhammad syafiuddin sambas). 2011

seperti nasionalisme, rela berkorban, pantang menyerah, demokrasi, dan cinta tanah air tersirat dalam materi pembelajaran IPS sejarah yang diuraikan pada uraian pokok materi.⁹

3. Penelitian yang dilakukan Hanang Ar rasyid dengan judul *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Madrasah Aliyah.*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di MA Pondok Pesantren Wahid Hasyim dan menemukan atung pendukung dan penghambat dalam proses pembentukan karakter siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pendidikan karakter diimplementasikan dalam pembelajaran IPS mulai dari persiapan guru dalam pembelajaran hingga pembiasaan-pembiasaan di dalam kelas seperti atung tepat waktu, bersalaman dan membuka dan mengakhiri pelajaran dengan membaca Al-Qur'an.¹⁰

4. Penelitian yang dilakukan Imam Mundzir Al Asy'ari dengan judul *"Implementasi Pendidikan Nilai-Nilai KH. Hasyim Asy'ari di Madrasah Mu'allimin Pesantren Tebuireng Jombang"*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui. (a) Apa yang dimaksud dengan nilai-nilai KH. Hasyim Asy'ari dan nilai-nilai apa yang diimplementasikan di Madrasah Mu'allimin Pesantren Tebuireng Jombang? (b) Mengapa

⁹Emusti rivasintha, *muatan materi pendidikan karakter dalam pembelajaran ips sejarah di smp negeri singkawang utara kota singkawang*, (stkip pgri pontianak) september 2014, vol. 11, no. 2, 183-188

¹⁰Hanang ar rasyid *implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ips di madrasah aliyah, ma wahid hasyim yogyakarta*. juni 2016, vol. 15, no. 1

pendidikan nilai-nilai KH. Hasyim Asy'ari diimplementasikan di Madrasah Mu'allimin Pesantren Tebuireng Jombang? (c) Bagaimana implementasi pendidikan nilai-nilai KH.Hasyim Asy'ari di Madrasah Mu'allimin Pesantren Tebuireng Jombang? (d) Bagaimana strategi dan pendekatan yang diterapkan dalam pendidikan nilai-nilai KH.Hasyim Asy'ari di Madrasah Mu'allimin Pesantren Tebuireng Jombang dan (e) problematika yang terjadi didalam implementasi pendidikan nilai-nilai KH. Hasyim Asy'ari di Madrasah Mu'allimin Pesantren Tebuireng Jombang? Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) Yang dimaksud dengan nilai-nilai KH. Hasyim Asy'ari yang diimplementasikan di Madrasah Mu'allimin Pesantren Tebuireng Jombang adalah nilai keikhlasan, kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, toleransi atau tasammuh. Nilai-nilai yang ditanamkan adalah nilai-nilai madrasah atau terkenal dengan istilah panca abdi dan nilai-nilai yang bersumber dari materi kitab kuning. (b) Alasan pendidikan nilai-nilai KH. Hasyim Asy'ari diimplementasikan di Madrasah Mu'allimin Hasyim Asy'ari adalah karena nilai-nilai KH. Hasyim Asy'ari merupakan ajaran Nabi Muhammad. (c) Implementasi pendidikan nilai-nilai KH. Hasyim Asy'ari terdapat di kegiatan keseharian para santri, kegiatan pembelajaran kitab kuning dan kegiatan kesiswaan santri. (d) strategi yang sering dipergunakan adalah strategi keteladanan dan strategi

tradisional. (e) Problematika yang terjadi didalam implementasi pendidikan nilai-nilai KH. Hasyim Asy'ari adalah efek negatif dari globalisasi yang telah memasuki bilik-bilik pesantren, sehingga mempengaruhi pendidikan nilai-nilai KH. Hasyim Asy'ari yang telah diterapkan.¹¹

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No .	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	2	3.	4.
1.	Purniadi Putra, <i>Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak</i> (Studi Multi Kasus di MIN Sekuduk dan MIN Pemangkat Kabupaten Sambas), (Journal PGMI FITK IAIS Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas)	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian kualitatif • Membahas pendidikan karakter yang berorientasi pada akhlak 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran IPS • Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari • Penelitian dilakukan terhadap siswa siswi SPM
2.	Emusti Rivasintha, <i>Muatan Materi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ips Sejarah Di Smp Negeri Singkawang Utara Kota Singkawang</i> , (Stkip Pgri Pontianak) September 2014, vol. 11, no. 2	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran IPS • Penelitian kualitatif • Membahas pendidikan karakter 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan karakter ala KH. Hasyim asy'Ari • Pembahasan lebih kepada pembelajaran IPS terpadu

¹¹Tesis imam mundzir al asy'ari "implementasi pendidikan nilai-nilai kh.hasyim asy'ari di madrasah mu'allimin pesantren tebuireng jombang". yogyakarta 8 februari 2017

1.	2.	3.	4.
3.	Hanang Ar Rasyid <i>Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ips Di Madrasah Aliyah, Ma Wahid Hasyim Yogyakarta.</i> Juni 2016, Vol. 15, No. 1	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Kualitatif • Pembelajaran IPS • Membahas pendidikan karakter 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim asy'ari • Tempat dilakukannya suatu penelitian
4.	Imam Mundzir Al Asy'ari dengan judul " <i>Implementasi Pendidikan Nilai-Nilai KH.Hasyim Asy'ari di Madrasah Mu'allimin Pesantren Tebuireng Jombang</i> ".	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Kualitatif • Membahas pendidikan menurut KH. Hasyim Asy'ari 	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih membahas kepada nilai-nilai yang di terapkan. • Pembahasan lebih kepada kepesantrenan

B. Kajian Teori

1. Pendidikan Karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹²

Sedangkan *Karakter* berasal dari akar kata bahasa Latin yang berarti "dipahat". Karakter secara harfiah berasal dari bahasa Latin "*charakter*", yang antara lain berarti: watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti,

¹²Undang-undang ri nomor 14 tahun 2005 dan peraturan pemerintah nomor 74 tahun 2008. *tentang guru dan dosen*, (bandung : citra umbara, 2009), hal. 60-61

kepribadian atau akhlak. Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang.¹³

Menurut Simon Philips, karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan. Sedangkan Doni Koesoema, memahami bahwa karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri, atau karakteristik, atau gaya, atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan.¹⁴ Jadi karakter merupakan sifat utama (pola) baik pikiran, sikap, perilaku maupun tindakan yang melekat kuat dan menyatu dalam diri seseorang.

Untuk melengkapi pengertian tentang karakter ini akan dikemukakan juga pengertian akhlak, moral, dan etika. Kata akhlak berasal dari bahasa Arab “*al-akhlaq*” yang merupakan bentuk jamak dari kata “*al-khuluq*” yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.¹⁵

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa karakter identik dengan akhlak, sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal yang meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhan, dengan dirinya, sesama manusia, maupun dengan lingkungannya, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan,

¹³Prof. dr. Tobroni, M.Si. “*pendidikan karakter dalam perspektif islam*” dalam (website <http://tobroni.staff.umm.ac.id/>) di unduh pada tanggal 25 oktober 2012 pukul 21.45 wib

¹⁴Doni koesoema a, *pendidikan karakter: strategi mendidik anak di zaman global*, (jakarta: grasindo). 80

¹⁵Hamzah ya’qub, *etika islam: pembinaan akhlaqul karimah*. (bandung: cv diponegoro). cet iv, 2008. 11.

perkatan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.

Pendidikan karakter merupakan bagian penting bagi kehidupan manusia. Sebagai sebuah proses, ada dua asumsi yang berbeda mengenai pendidikan karakter. *Pertama*, ia bisa dianggap sebagai sebuah proses yang terjadi secara tidak disengaja atau berjalan secara alamiah. Misalnya, pada dasarnya manusia belajar dari peristiwa alam yang ada untuk mengembangkan kehidupannya. *Kedua*, pendidikan karakter bisa dianggap sebagai proses yang terjadi secara sengaja, direncanakan, didesain dan diorganisasi berdasarkan perundang-undangan yang dibuat. Misalnya, UU Sisdiknas yang merupakan dasar penyelenggaraan pendidikan.¹⁶

Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari tentang Pendidikan Karakter

KH. Hasyim Asy'ari adalah sosok ilmuwan pendidikan yang tidak hanya berjuang melalui pendidikan, tetapi juga mengembangkan pendidikan sebagai unsur penting dalam melawan kolonialisme¹⁷. Sebelum pemerintah merancang pendidikan karakter, jauh sebelum itu KH. Hasyim Asy'ari telah terlebih dahulu membahas tentang pendidikan karakter dalam karya-karyanya, baik dalam kitab *Adab al-Alim wa al-Muta'allim* ataupun kitab dan risalah yang lainnya yang menjelaskan tentang pendidikan seperti *at-Tibyan, ad-Dhurur al-Muntatsirah dan Risalah Aswaja*. Dimana dalam pemikirannya terkait pendidikan, didalamnya terdapat nilai-nilai karakter.

¹⁶Thomas lickona. terj lita s, *pendidikan karakter: panduan lengkap mendidik siswa menjadi pintar dan baik*. (bandung: nusa media), 2013. 6

¹⁷Mukani, *berguru ke sang kiai, pemikiran pendidikan kh. m. hasyim asy'ari*.(yogyakarta: kalimedia). 2016. 97

Seperti yang terdapat dalam salah satu karyanya, beliau menjelaskan tentang ilmu perspektif pendidikan, KH. Hasyim Asy'ari menyimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan, disamping pemahaman terhadap pengetahuan (*knowledge*), juga pembentuk *good character* yang penuh dengan pemahaman secara benar dan sempurna terhadap ajaran-ajaran Islam serta mampu mengaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari secara konsisten.¹⁸

Menurut KH. Hasyim Asy'ari, Pendidikan juga hendaknya membentuk manusia sempurna (insan kamil) yang tercermin pada sosok Nabi Muhammad SAW, dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah SWT sehingga mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁹

Melihat konsep pendidikan KH. Hasyim Asy'ari seperti yang telah diuraikan diatas, tampaknya tidak ada kesinambungan dengan realita yang terjadi dimasyarakat dan pendidikan di Indonesia yang lebih menekankan aspek kognitif dibanding aspek yang lainnya (afektif dan psikomotorik), padahal dewasa ini semenjak beberapa tahun silam sudah dicanangkan sistem pendidikan nasional yang berbasis pendidikan karakter, bahkan telah diperkuat lagi dengan adanya Perpres PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) pada akhir tahun lalu Oleh karenanya disini akan dikaji apakah konsep pendidikan karakter KH. Hasyim Asy'Ari ada relevansinya dengan Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) atau tidak.

Dalam kaitannya dengan etika, KH. Hasyim Asy'ari seorang tokoh, ahli dan praktisi pendidikan di Indonesia mengarang sebuah kitab yang berjudul

¹⁸Wahid, s. *mengenal lebih dekat kh. hasyim asy'ari.*(jakarta: museum kebangkitan nasional direktorat jenderal kebudayaan kemendikbud ri). 2017

¹⁹Rifai, kh. *hasyim asy'ari.* (yogyakarta: ar-ruzz media group). 2010. 125

Adab al-Alim wa al-Muta'allim. Salah satu karyanya ini secara khusus membahas dengan cukup rinci tentang etika pendidik dan etika peserta didik (*muta'allim*).²⁰

a. Karakter Peserta didik

Peserta didik atau yang biasa disebut murid atau santri²¹ adalah orang yang menuntut ilmu, dalam hal ini untuk mengetahui karakter yang harus dimiliki oleh peserta didik, ada beberapa klasifikasi seperti apa yang dijelaskan dalam kitab *Adab al-Alim Wa Al- Muta'allim*, antara lain:

1) Etika Peserta Didik Terhadap Diri Sendiri

Dalam hal ini, menurut KH. Hasyim Asy'ari ada sepuluh etika yang harus dimiliki oleh peserta didik, dalam rangka mendapatkan ilmu pengetahuan, yaitu:

- (a) Seorang Peserta didik hendaknya menyucikan hati.
- (b) Peserta didik hendaknya membagusni niat dalam mencari ilmu.
- (c) Peserta didik hendaknya segera mempergunakan masa muda dan sepanjang umurnya untuk memperoleh ilmu.
- (d) Peserta didik hendaknya bersikap *qana'ah* (menerima apa adanya) dalam hal makanan dan pakaian sesuai kemampuan.
- (e) Peserta didik hendaknya mengatur waktu-waktunya (manajemen waktu) di siang hari maupun malam hari.
- (f) Peserta didik hendaknya mengurangi makan dan minum.

²⁰Tim dosen ma'had aly hasyim asy'ari, *hadratussyaiikh kh. m. hasyim asy'ari, pendidikan akhlak untuk pelajar dan pengajar (adabul 'alim wal muta'allim)*. (tebuireng: pustaka tebuireng). 2016.

²¹Khuluq, *fajar kebangunan ulama: biografi k.h. hasyim asy'ari*. (yogyakarta: lkis). 2000. 21

- (g) Peserta didik hendaknya berusaha menjaga diri dengan besikap wira'i dan berhati-hati dalam segala tingkah lakunya.
- (h) Peserta didik sebaiknya mengurangi konsumsi makanan yang menyebabkan lemah pikiran dan lemah panca indra.
- (i) Peserta didik hendaknya mengurangi tidur selama tidak berdampak buruk pada kondisi tubuh dan otaknya.
- (j) Peserta didik hendaknya meninggalkan pergaulan, apalagi bergaul dengan lain jenis.

2) Etika Peserta Didik Terhadap Pendidik

Adapun etika peserta didik terhadap pendidiknya, terdapat beberapa etika yang harus dimiliki oleh peserta didik, yaitu:

- (a) Peserta didik hendaknya meminta petunjuk (*istikharah*) kepada Allah SWT terkait pendidik yang akan menjadi tempat menimba ilmu.
- (b) Peserta didik hendaknya bersungguh-sungguh dalam mencari pendidik yang memiliki pemahaman lengkap (komprehensif) terhadap ilmu-ilmu syari'at.
- (c) Peserta didik hendaknya patuh kepada pendidik.
- (d) Peserta didik hendaknya memandang pendidik dengan penuh kemuliaan dan pengagungan.
- (e) Peserta didik hendaknya mengetahui hak-hak pendidik dan tidak melupakan kemuliaannya.
- (f) Peserta didik hendaknya bersabar atas kekerasan (ketidak ramahan) pendidik.

- (g) Peserta didik sebaiknya meminta izin terlebih dahulu sebelum memasuki ruangan pribadi pendidik.
- (h) Peserta didik hendaknya duduk di hadapan pendidik dengan penuh tata krama.
- (i) Peserta didik hendaknya berbicara dengan baik kepada pendidik.
- (j) Ketika peserta didik mendengar pendidik menjelaskan apa yang sudah diketahui, maka peserta didik tetap harus mendengarkan seolah-olah belum pernah mendengar.
- (k) Peserta didik hendaknya tidak mendahului pendidik untuk menjelaskan suatu masalah atau menjawab suatu pertanyaan.
- (l) Ketika peserta didik mendapatkan sesuatu dari pendidik, maka sebaiknya menerimanya dengan tangan kanan.

3) Etika Peserta Didik dalam Belajar

Selanjutnya, etika peserta didik dalam belajar, terdapat beberapa poin, yaitu:

- (a) Peserta didik hendaknya memulai dengan mempelajari ilmu yang hukumnya fardhu' ain.
- (b) Peserta didik mempelajari ilmu-ilmu yang mendukung fardhu' ain dengan mempelajari al-Qur'an.
- (c) Peserta didik pada tingkat permulaan, hendaknya menghindari perselisihan pendapat di kalangan ulama secara mutlak.
- (d) Peserta didik hendaknya mengoreksi (Men-*tashih*) apa yang telah dibaca sebelum menghafalkannya.

- (e) Peserta didik hendaknya datang di awal waktu.
- (f) Ketika peserta didik menjelaskan kitab-kitab ringkasan yang dihafal dan menandai bagian-bagian yang sulit maupun materi pelajaran yang penting, maka peserta didik sebaiknya berpindah pada kitab- kitab yang isinya lebih luas disertai belajar yang rutin.
- (g) Peserta didik hendaknya sebisa mungkin berusaha menghadiri *halaqah* (tempat belajar mengajar) pengajaran dan pengajian pendidik.
- (h) Ketika peserta didik menghadiri majlis pendidik, maka sebaiknya dia memberi salam kepada para hadirin serta menambah penghormatan kepada pendidik.
- (i) Peserta didik tidak boleh malu bertanya.
- (j) Peserta didik hendaknya menunggu giliran(dalam metode sorogan).
- (k) Peserta didik hendaknya duduk di hadapan pendidik sesuai aturan (tata krama).
- (l) Peserta didik hendaknya fokus pada satu kitab sampai tidak ada bagian yang terlewatkan.
- (m) Peserta didik hendaknya memotivasi teman-temannya untuk menguasai ilmu.

b. Karakter Pendidik

Pendidik atau dalam bahasa arab disebut *Alim*, menurut KH, Hasyim Asy'ari orang *Alim* adalah orang yang dipercaya atas apa yang dititipkan kepadanya, baik berupa ilmu pengetahuan, hikmah dan takut

kepada Allah.²² Pendidik juga disebut ulama, ulama sebagai simbol manusia secara umum dijadikan tipologi makhluk terbaik (*khair Al-Bariyyah*), sehingga derajatnya setingkat lebih rendah di bawah Nabi.²³

KH. Hasyim Asy'ari juga memandang pendidik sebagai pihak yang sangat penting dalam pendidikan. Baginya, pendidik adalah sosok yang mampu mentransmisikan ilmu pengetahuannya di samping pembentuk sikap dan etika peserta didik. Kriteria pendidik dalam pandangan KH. Hasyim Asy'ari adalah menjaga akhlak dalam pendidikan. Tidak hanya peserta didik yang dituntut berkarakter baik, apalah artinya etika hanya diterapkan pada peserta didik, jika guru yang mendidiknya tidak mempunyai akhlak mulia. Oleh karena itu, KH. Hasyim Asy'ari juga menawarkan beberapa etika yang harus dimiliki oleh seorang pendidik, antara lain:

1) Etika Pendidik Terhadap Diri Sendiri

Dalam hal ini, menurut KH. Hasyim Asy'ari ada 20 macam etika yang harus dilakukan pendidik agar dapat menjadi contoh (teladan) untuk peserta didik, yaitu:

- (a) Pendidik hendaknya senantiasa merasa diawasi (*muraqabah*) oleh Allah.
- (b) Pendidik hendaknya senantiasa cemas (*khauf*) kepada Allah Swt.
- (c) Pendidik hendaknya selalu bersikap tenang.
- (d) Pendidik hendaknya senantiasa menjaga diri dari perkara haram dan

²²Rosidin. *k.h.hasyim asy'ari, pendidikan karakter khas pesantren (adabul 'alim wal muta'allim)*. (tangerang: tirta smart). 2017. 84

²³Suwendi. *konsep pendidikan kh. hasyim asy'ari*. (ciputat: lekdis). 2005. 47

syubhat (wira'i)

- (e) Pendidik hendaknya bersikap rendah hati (*tawadhu'*)
- (f) Pendidik hendaknya bersikap rendah diri atau tunduk kepada Allah SWT (*khusyu'*)
- (g) Pendidik seharusnya menggantungkan seluruh urusannya kepada Allah SWT.
- (h) Pendidik tidak boleh menjadikan ilmunya sebagai perantara untuk meraih tujuan- tujuan yang bersifat duniawi.
- (i) Pendidik tidak diperbolehkan mengagung-agungkan para pecinta dunia.
- (j) Pendidik seharusnya bersikap zuhud terhadap dunia.
- (k) Pendidik sebaiknya menghindari pekerjaan (profesi) yang hina, atau yang tidak disukai menurut adat istiadat dan syari'at.
- (l) Pendidik hendaknya menjauhi hal-hal yang bisa menimbulkan tuduhan buruk.
- (m) Pendidik hendaknya senantiasa melaksanakan syari'at-syari'at Islam dan hukum-hukum dhahir.
- (n) Pendidik hendaknya menghidupkan sunah-sunah Nabi Muhammad SAW dan memberantas bit'ah-bit'ah yang sesat.
- (o) Pendidik hendaknya selalu menjaga sunnah-sunnah *syar'iyah*.
- (p) Pendidik hendaknya bergaul di tengah masyarakat dengan akhlak terpuji.
- (q) Pendidik hendaknya menyucikan jiwa dan raganya dari akhlak tercela.
- (r) Pendidik hendaknya selalu bersemangat untuk menambah ilmu dan

amal.

- (s) Pendidik hendaknya tidak menahan diri untuk meminta penjelasan tentang apa yang tidak diketahuinya.
- (t) Pendidik hendaknya menyibukkan diri untuk mengarang, menghimpun atau menyusun karya tulis jika memang memiliki keahlian untuk itu.

2) Etika Pendidik Terhadap Peserta Didik

- (a) Sedangkan etika pendidik terhadap peserta didik, KH. Hasyim Asy'ari mengivintarisir terhadap empat belas macam, yaitu:
 - (b) Pendidik hendaknya mengajar demi tujuan meraih ridha Allah SWT, menyebarkan ilmu, dan menghidupkan syari'at.
 - (c) Ketiadaan keikhlasan niat peserta didik hendaknya tidak menghalangi pendidik untuk tetap mengajar.
 - (d) Pendidik hendaknya mencintai peserta didik sebagaimana dirinya sendiri.
 - (e) Pendidik hendaknya memberi kemudahan kepada peserta didik.
 - (f) Pendidik hendaknya bersemangat untuk mengajari dan memberi pemahaman kepada peserta didik.
 - (g) Pendidik hendaknya meminta para peserta didik untuk mengulangi hafalan.
 - (h) Pendidik hendaknya menasehati peserta didik yang berlebihan dalam belajar.
 - (i) Pendidik tidak boleh menampakkan sikap mengutamakan sebagian peserta didik di atas yang lain.

- (j) Pendidik hendaknya menampilkan sikap kasih sayang kepada peserta didik yang hadir maupun yang tidak hadir.
- (k) Pendidik hendaknya menjaga keharmonisan hubungan antar peserta didik.
- (l) Pendidik hendaknya mengusahakan kemaslahatan para peserta didik.
- (m) Ketika sebagian peserta didik atau orang yang biasa menghadiri *halaqah* absen dalam waktu yang lama, maka pendidik sebaiknya menanyakan tentang peserta didik tersebut dan keadaannya, taua mendatangi rumahnya.
- (n) Pendidik hendaknya bersikap rendah hati (*tawadhu*’).
- (o) Pendidik hendaknya bertutur kata yang baik.

(1) Etika Pendidik dalam Mengajar

3) Etika pendidik ketika sedang mengajar menurut KH. Hasyim Asy’ari, antara lain:

- (a) Pendidik hendaknya suci dari hadats dan najis.
- (b) Ketika pendidik keluar rumah hendaknya membaca doa.
- (c) Ketika pendidik telah sampai ditempat belajar, hendaknya memberi salam kepada para hadirin dan duduk menghadap kiblat.
- (d) Pendidik hendaknya duduk ditempat yang terlihat oleh para hadirin, dan menghormati hadirin.
- (e) Pendidik hendaknya memulai pelajarannya dengan membaca ayat al-Qur’an untuk mendapatkan berkah dan kebaikan.
- (f) Pendidik hendaknya mendahulukan pelajaran yang paling mulia dan

penting.

- (g) Pendidik hendaknya tidak meninggikan suara diluar yang dibutuhkan.
- (h) Pendidik hendaknya menjaga tempat belajar dari kegaduhan.
- (i) Pendidik hendaknya mengingatkan para hadirin akan makruhnya bertengkar.
- (j) Pendidik hendaknya melarang keras peserta didik yang berlebihan dalam membahas ilmu.
- (k) Ketika pendidik ditanyai tentang sesuatu yang tidak diketahui, maka pendidik seharusnya menjawab: “Saya tidak mengerti atau saya tidak tahu”.
- (l) Pendidik hendaknya bersikap santun dan ramah pada orang yang baru ikut pengajiannya, supaya hatinya merasa tenang.

2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pembelajaran berbasis sekolah dapat didefinisikan sebagai suatu proses penerapan ide, konsep, dan kebijakan Kurikulum dalam suatu aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu, sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.²⁴

Sedangkan pembelajaran sendiri secara umum pengertian pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik. Dari beberapa pengetahuan, maka pembelajaran memiliki beberapa ciri, yaitu:

²⁴Mulyasa, E, *KTSP Suatu Pendekatan Praktis*. Bandung: Rosdakarya. 2006. 246

- 1) Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis.
- 2) Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar.
- 3) Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang tepat dan menyenangkan bagi siswa.
- 4) Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menyenangkan bagi siswa.
- 5) Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran, baik secara fisik maupun psikologis.²⁵

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integerasi dari berbagai cabang ilmu ilmu sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan suatu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial.²⁶

Geografi, sejarah dan antropologi merupakan disilin ilmu yang memiliki keterpaduan yang tinggi. Pembelajaran geografi memberikan kebulatan wawasan yang berkenan dengan wilayah-wilayah, sedangkan sejarah memberikan wawasan berkenaan dengan peristiwa-peristiwa dari berbagai periode. Antropologi meliputi studi-studi komparatif yang berkenaan dengan nilai-nilai, kepercayaan, struktur sosial, aktifitas ekonomi, organisasi

²⁵Darsono, Max. *Belajar dan Pembelajaran*. (Semarang : IKIPPress),2000:24.

²⁶Pusat Kurikulum. *Model Pengembangan Silabus Mata Pelajaran dan Rencana Palaksanaan Pembelajaran IPS Terpadu Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. (Jakarta : Balitbang Depdiknas). 2006 : 5

politik, ekspresi-ekspresi dan spiritual, teknologi, dan benda-benda budaya dari budaya-budaya yang terpilih. Ilmu Politik dan ekonomi tergolong dalam ilmu-ilmu tentang kebijakan pada aktifitas-aktifitas yang berkenaan dengan pembuatan keputusan.

Sosiologi dan psikologi sosial merupakan ilmu-ilmu tentang perilaku seperti konsep peran kelompok, institusi, proses interaksi dan kontrol sosial. Secara intensif konsep-konsep seperti ini digunakan ilmu-ilmu sosial dan studi-studi sosial.²⁷

Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya maupun yang menimpa masyarakat.²⁸ Tujuan tersebut sendirdapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS di sekolah diorganisasikan secara baik. Dari rumusan tujuan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.

²⁷Pusat Kurikulum. *Model Pengembangan Silabus Mata Pelajaran dan Rencana Palaksanaan Pembelajaran IPS Terpadu Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. (Jakarta: Balitbang Depdiknas).2006 : 6

²⁸Mutakin, *ilmu pengetahuan sosial* (bandung: alfabeta), 2002, 11.

- 2) Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
- 3) Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
- 4) Menaruh perhatian dan isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat. Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar *survive* yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.

Permendiknas RI Nomor 22 tahun 2006 menegaskan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB.²⁹ Adapun Tujuan pembelajaran IPS di SMP/MTs yaitu:

- 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inquiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

²⁹Sapriya, *pendidikan ips konsep dan pembelajaran*, (bandung: pt remaja rosdakarya), 2011, 47

4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, berkerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pembelajaran IPS di sekolah diorganisasikan secara baik dan disusun secara runtut sehingga sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

Sebagaimana telah dikemukakan didepan, bahwa yang dipelajari IPS adalah manusia sebagai anggota masyarakat dalam konteks sosialnya, ruang lingkup kajian IPS meliputi:

- 1) substansi materi ilmu-ilmu sosial yang bersentuhan dengan masyarakat dan
- 2) gejala, masalah, dan peristiwa sosial tentang kehidupan masyarakat.

Kedua lingkup pengajaran IPS ini harus diajarkan secara terpadu karena pengajaran IPS tidak hanya menyajikan materi materi yang akan memenuhi ingatan peserta didik tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan sendiri sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Oleh karena itu, pengajaran IPS harus menggali materi-materi yang bersumber pada masyarakat. Dengan kata lain, pengajaran IPS yang melupakan masyarakat atau yang tidak berpijak pada kenyataan di dalam masyarakat tidak akan mencapai tujuannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁰ Dalam melakukan penelitian tentang Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah, peneliti menggunakan beberapa teknik dan metode penelitian yang diantaranya:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dikarenakan Peneliti dapat secara langsung terlibat dan berinteraksi dengan subjek penelitian. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³¹ Sedangkan bentuk penelitian ini berbentuk deskriptif. Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.³²

Tujuan dari penelitian ini adalah mengenai Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020. Dari

³⁰Sugiono, *metode penelitian pendidikan: pendekatan kualitatif dan kuantitatif r&d* (bandung alfabet. 2010), 3.

³¹Ibid hlm,9.

³²Moh nazir, *metode penelitian* (bogor: ghalia indonesia, 2014), 43

hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan formulasi metode-metode untuk peningkatan kualitas dari program pendidikan yang ada di lembaga, pendidikan yang lebih sesuai dan efektif sebagai upaya untuk meningkatkan pendidikan khususnya dalam pembelajaran IPS

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dijadikan sebagai lapangan penelitian atau tempat yang menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan.³³ Lokasi penelitian bertepatan di MTs. Darul Falah yang beralamatkan di Jl. Junaidi Dahlan No.99 Dusun Buluayung, Desa Bulusari, Kec. Kaliuro, Kab. Banyuwangi. Dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Peneliti menemukan suatu hal yang unik pada saat pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut dalam hal penekanan karakter dalam pembelajaran.
2. Peneliti mempunyai itikad untuk mengetahui lebih dalam lagi apa dan bagaimana melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian pembelajarannya.

C. Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian menggunakan teknik *purposive*, agar kriteria sampel yang diperoleh sesuai dengan yang tujuan peneliti. *Purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya, orang tersebut dianggap paling tahu

³³Tim revisi buku pedoman karya ilmiah iain jember, *pedoman penulisan karya ilmiah*, 46.

tentang apa yang diharapkan oleh peneliti, sehingga akan memudahkan peneliti untuk menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.³⁴ Subyek yang dijadikan informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala Sekolah MTs. Darul Falah
2. Guru IPS MTs. Darul Falah
3. Siswa Sekolah MTs. Darul Falah

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian, maka data dikumpulkan secara *representative*. Ketepatan dalam memilih metode memungkinkan diperolehnya data yang objektif dan bisa menunjang keberhasilan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.³⁵

Observasi yang digunakan adalah non partisipan, maksud dari observasi tersebut yaitu, untuk mendapatkan data tentang perilaku manusia yang nyata dan untuk mendapatkan kemungkinan-kemungkinan baru yang tidak terdapat dalam pustaka, dokumentasi, atau dari hasil wawancara, dan untuk memperkuat metode pengumpulan

³⁴Sugiono, *metode penelitian kualitatif dan r&d* (bandung alfabeta. 2011), 53.

³⁵Jam'an satori, *metode penelitian kualitatif*. 105

data lainnya. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data.

Data yang diperoleh melalui observasi adalah:

- a) Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020
- b) Keterampilan pendidik dalam Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020. Pemahaman dan perilaku siswa sesudah mengikuti Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.³⁶ Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur.

Adapun data yang diperoleh menggunakan wawancara antara lain:

³⁶Sugiono, *metode penelitian kualitatif dan r&d* (bandung alfabeta. 2011), 72.

- a) Bagaimana perencanaan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020
- b) Bagaimana Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020
- c) Bagaimana Evaluasi Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya, monumental dari seseorang.³⁷ Metode dokumentasi yaitu mencari data mengetahui hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.³⁸ Data yang akan diperoleh melalui dokumentasi adalah:

- a) Dokumentasi Profil MTs. Darul Falah
- b) Dokumentasi RPP Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- c) Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

E. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahapan dalam sebuah penelitian ini, yang dilakukan setelah seperangkat dari fakta dan informasi yang diperoleh

³⁷Sugiono , *memahami penelitian kalitatif*, (bandung: alfabeta, 2014), 82.

³⁸Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (jakarta: pt renakacipta, 2010), 274.

melalui tahap pengumpulan data. Adapun data yang dianalisis adalah data yang terhimpun dalam catatan atau transkrip, Observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data deskriptif dilakukan melalui tahap, yaitu:³⁹

a) *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Data Collection adalah proses pengumpulan data-data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini, meliputi hasil wawancara dan dokumentasi.

b) *Data Condensation* (Kondensasi data)

Pada buku Miles & Huberman ditulis “*Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up field note, interview, transcripts, documents, and other empirical materials.*”

Kondensasi data adalah pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian diuraikan sebagai berikut:

1) *Selecting*

³⁹Sugiyono, *metode penelitian kualitatif*, (bandung: alfabeta, 2017), 133-142

Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat peneliti.

2) *Focusing*

Memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan lanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

3) *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti proses pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

4) *Simplifying and Transforming*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat dengan ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya, menyederhanakan data peneliti mengumpulkan data setiap proses.

(a) *Data Display* (Penyajian Data)

Data Display adalah sekumpulan informasi yang tersusun dengan memberi kemungkinan adanya penerikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁴⁰ Dengan melihat penyajian, kita dapat memahami apa apa yang terjadi dan apa yang seharusnya di lakukan. Penelitian ini menyajikan data berupa data deskriptif atau menjabarkan data mengenai problematika pembelajaran IPS bagi Siswa baik dari faktor internal maupun eksternal siswa.

(b) *Conclusion drawing an verification* (Penerikan Kesimpulan dan verifikasi)

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi ada kemungkinan juga tidak. Karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

F. Keabsahan data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif diperlukan uji kredibilitasnya yakni untuk mengetahui tingkat kepercayaan yang dicapai dan menunjukkan kepercayaan hasil temuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang sedang diteliti.

Untuk memeriksa keabsahan data ini, maka dipakai validitas data triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber

⁴⁰Ibid. 133-142

dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁴¹ Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Melalui triangulasi sumber, peneliti mencari informan lain tentang suatu topik yang digalinya lebih dari satu sumber. Prinsipnya lebih banyak sumber, lebih baik. Maksudnya, setelah peneliti melakukan wawancara dengan siswa, guru, dan kepala sekolah. Kemudian dari hasil wawancara tersebut dikonfirmasi, mulai dari mewawancarai siswa, guru, dan kepala sekolah.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

G. Tahap-tahap penelitian

Agar proses penelitian terlaksana secara sistematis sehingga akan mempermudah peneliti dalam menyusun hasil penelitian diperlukan tahap-tahap yang diantaranya ialah:

a. Tahap pra penelitian lapangan

⁴¹Ibid. 372

1) Menyusun rancangan penelitian

Tahap ini peneliti membuat rancangan terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, penelitian selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan penyusunan proposal penelitian hingga presentasi.

2) Memilih lokasi penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih peneliti adalah MTs. Darul Falah yang terletak di Jl. Junaidi Dahlan No.99 Dusun. Bulupayung Desa. Bulusari, Kec. Kalipuro, Kab. Banyuwangi.

3) Observasi awal lokasi penelitian

Sebelum diizinkan meneliti, peneliti mulai melakukan observasi awal dilokasi penelitian untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.⁴²

4) Menentukan informan

Tahap ini peneliti mulai memilih dan menentukan informan untuk mendapatkan informasi terkait judul yang dijadikan penelitian. Informan yang dipilih dalam hal ini ialah siswa, guru, waka kurikulum, kepala sekolah.

5) Menyiapkan mental diri dan perlengkapan penelitian

⁴²Tim penyusun. *pedoman*. 48

Setelah semua selesai, dimulai dari rancangan penelitian hingga menentukan informan, maka peneliti menyiapkan mental dan perlengkapan penelitian sebelum terjun kelapangan.

6) Memahami etika penelitian

Tahap penelitian ini mulai mengadakan kunjungan langsung kelokasi penelitian untuk mengumpulkan data-data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Namun disamping itu, peneliti sudah mempersiapkan diri dan memahami bagaimana etika dalam penelitian.

b. Tahap pelaksanaan lapangan

c. Tahap pengumpulan data

1) Melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang menjadi subyek penelitian.

2) Mentranskrip hasil wawancara dengan para narasumber

3) Mencari bukti dengan melakukan observasi dilapangan

4) Mendokumentasikan hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan peneliti dalam penelitian.

d. Mengidentifikasi data

1) Mengolah hasil data wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai dengan metode analisis data Miles dan Huberman.

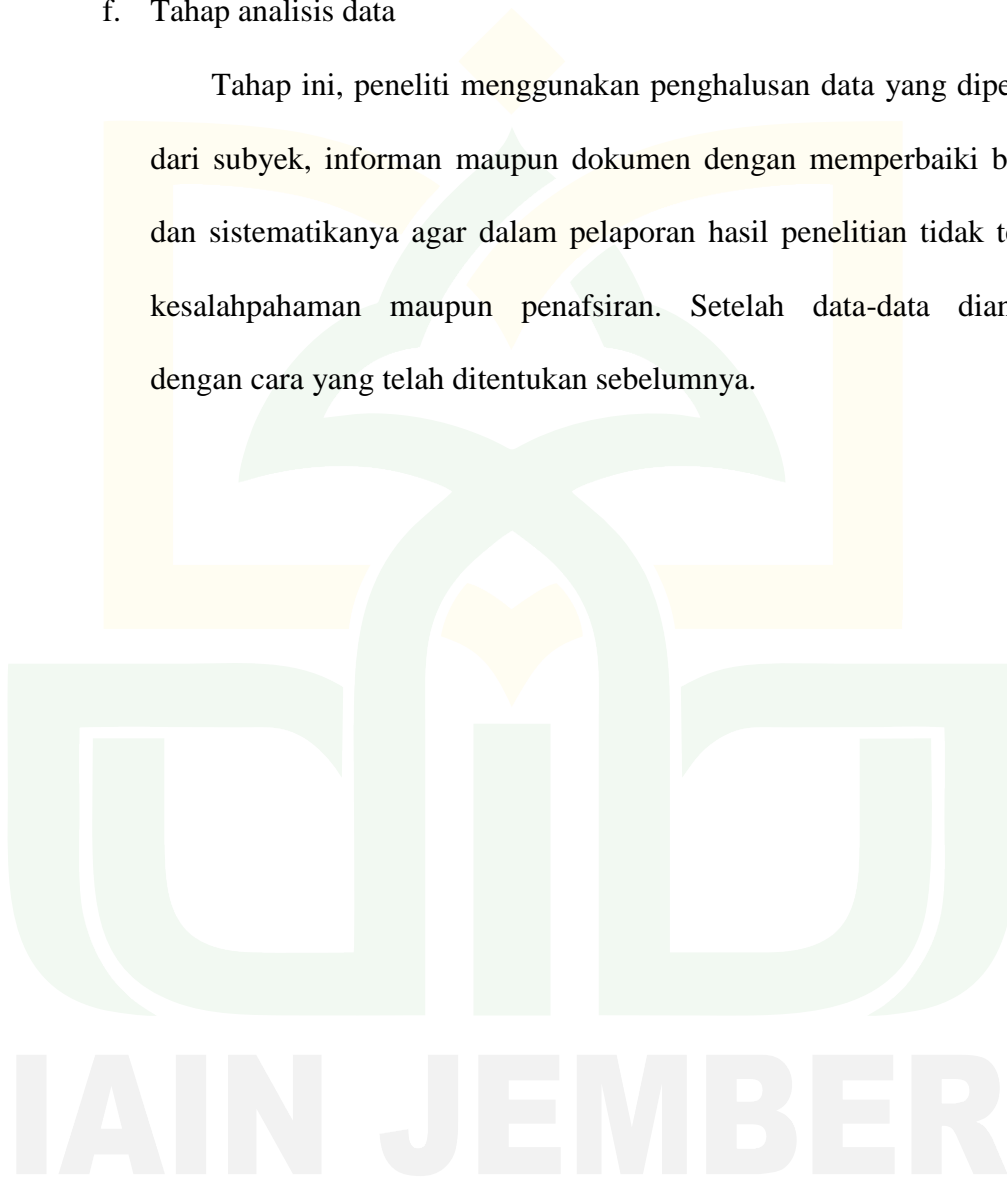
2) Dalam menganalisa hasil data tersebut peneliti juga sebisa mungkin untuk menyesuaikan dengan referensi data.

e. Tahap akhir penelitian

Setelah melakukan analisa penelitian merumuskan hasil data tersebut sesuai dengan sistem penulisan skripsi IAIN Jember

f. Tahap analisis data

Tahap ini, peneliti menggunakan penghalusan data yang diperoleh dari subyek, informan maupun dokumen dengan memperbaiki bahasa dan sistematikanya agar dalam pelaporan hasil penelitian tidak terjadi kesalahpahaman maupun penafsiran. Setelah data-data dianalisis dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALIS DATA

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan berupa deskripsi Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020. Deskripsi meliputi Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran. Hasil penelitian dan pembahasan merupakan hasil analisis data yang diperoleh selama penelitian. Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Sekolah

Identitas Sekolah

- | | |
|--------------------|--|
| a. Nama Sekolah | : MTs. Darul Falah |
| b. Alamat Madrasah | : Jl. Junaidi Dahlan Bulupayung Bulusari
Kalipuro Banyuwangi (kode pos 68451)
(0333) 7715717 |
| 1) Kelurahan | : Bulusari |
| 2) Kecamatan | : Kalipuro |
| 3) Kabupaten | : Banyuwangi |
| 4) Telephon | : 082330613934 |
| c. Status Sekolah | : Terakreditasi |
| d. SK Kelembagaan | : Wm.06.03/PP.03.2/1992SKP 1998. |

- e. NSM : 212 35 10 20 066 / 121235100056
- f. NIS : 210 580
- g. No. Rekening : Bank Mandiri (1430007970617)
- h. Tipe Sekolah : A/B/C
- i. Tahun Beroperasi : 24 Juli 1996
- j. Status Tanah : Milik Sendiri (Milik Yayasan)
- k. Luas Tanah : 1950 m²
- l. Kepala Sekolah : Nanang Kaairurrozik, S.HI
- m. SK Kepala Sekolah : PC/281/SK/B-1/IV/2001
- n. Nama Yayasan : Yayasan LPS Darul Falah
- o. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi (**B**)

Data Kepala Sekolah

1. Nama : NANANG KAAIRURROZIK, S.HI.
2. Tempat/Tgl. Lahir : Banyuwangi, 03 Februari 1979
3. Alamat Rumah : Dsn. Bulupayung Ds. Bulusari Kec. Kalipuro Kab.
Banyuwangi HP 082330613934

IAIN JEMBER

Data Guru/Tenaga Administrasi

No	Nama	L/P	Jabatan/Tugas	Status	Tingkat Pendidikan	Ket.
01	Nanang Khoirur R, S.HI.	L	Kepala Sekolah	GTY	S1	
02	Maksum, S. Pd.	L	Guru	GTY	S1	
03	Ahmad Yani, S. Pd.	L	Wali Kelas	GTY	S1	
04	HM. Shoheh F, S.Ag	L	Guru	GTY	S1	
05	Sanadis, S. Pd.	L	Wali Kelas	GTY	S1	
06	Nujumul Huda, SP.	L	Wali Kelas	GTY	S1	
07	Ilzam Hafidz Mustofa, S.HI.	L	Guru	GTY	S1	
08	Muhammad Iskandar, S.Sos	L	Guru	GTY	S1	
09	Nurul Hikmah, S.Kom	P	TU	GTY	S.1	
10	Cicis Wati, S.Pd	L	Guru	GTY	S1	
11	Rina Sholeha, S.Pd	L	Guru	GTY	S1	

Jumlah Siswa Tahun 2020-2021

No	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
01	VII	2	13	25	38
02	VIII	1	13	15	28
03	IX	2	30	19	49
Jumlah		5			115

Visi dan Misi Madrasah

Visi Madrasah

Visi: Terwujudnya Insan yang Beriman, Berilmu, Berakhlaq dan Beramal Sholeh.

- ✓ Mencetak Insan yang menjalankan segala perintah dan menjauhi larangan Tuhan
- ✓ Mencetak Insan yang berorientasi pengetahuan Agama dan Umum
- ✓ Mencetak Insan yang bermoral dan berbudi pekerti luhur
- ✓ Mencetak Insan yang peduli terhadap Agama, Bangsa dan Negara serta Masyarakat

Misi Madrasah

Memberikan penguasaan atau kompetensi dalam ilmu keislaman, kewarganegaraan, bahasa (Indonesia, Arab dan Inggris), Matematika, Sains, Pengetahuan Sosial, Seni dan Budaya, Pendidikan Jasmani Dan Keterampilan yang diperlukan. Menyiapkan lulusan yang mampu menginternalisasi nilai-nilai keislaman dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

MTs. Darul Falah merupakan sekolah madrasah dibawah kepengawasan Departemen Agama dan berada dalam lingkungan masyarakat yang agamis yang berada disekitar madrasah. Hal ini menyebabkan adanya sosial budaya masyarakat yang agamis dan berpengaruh terhadap pola pikir dan tindakan yang agamis. Walaupun demikian MTs. Darul Falah juga menerapkan tata

tertib yang dapat menunjang kelancaran pendidikan karakter dan membedakan sekolah ini dengan sekolah lain, yaitu sebagai berikut.

- a. Sebelum pelajaran dimulai, pukul 06.55 WIB, semua peserta didik secara bersama-sama melaksanakan tadarus Al Quran kurang lebih 10 menit dengan dipandu oleh guru yang mengajar pada jam pertama.
- b. Peserta didik disarankan untuk shalat dhuha pada jam istirahat pertama dan diwajibkan sholat dzuhur pada jam istirahat ke dua.⁴³

Pada bagian bagian ini akan dipaparkan suatu analisis temuan yang telah diuraikan sebelumnya dan mengaitkan serta pendapat para ahli. Ada 3 (tiga) temuan yang berkaitan dengan penelitian yang dapat diselaraskan dengan latar belakang penelitian, rumusan masalah, dan kajian teori yang telah dikemukakan sebelumnya. Pembahasan ini meliputi perencanaan Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung, Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung, evaluasi Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung.

B. Penyajian Data dan Analisis

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat, sebab inilah yang telah dianalisa data yang telah digunakan, sehingga dari data yang dihasilkan tersebut dihasilkan suatu

⁴³Dokumentasi di MTs Darul Falah

kesimpulan. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dan data lapangan sebagai alat untuk meraih tujuan serta mendapatkan data sebanyak mungkin, akan tetapi lebih memberikan porsi yang lebih intensif pada metode observasi dan wawancara guna mendapatkan data yang kualitatif dan autentik yang berimbang, dan dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi.

Penelitian ini berusaha memaparkan gambaran tentang Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020, dengan fenomena dan data yang telah diperoleh di lapangan dan setelah mengalami proses peralihan data dengan berbagai metode yang digunakan yakni dari data yang husus ke data yang umum, pada akhirnya sampai pada pembuktian data, karena data yang diperoleh sudah dianggap representative untuk dijadikan sebuah laporan.

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk meraih data sebanyak mungkin terhadap berbagai hal yang berkaitan dan mendukung untuk mengeksplorasi dan mengumpulkan data dalam penelitian ini. Berikut ini penyajian dan analisis data dari setiap fokus penelitian.

Pada penjelasan sebelumnya telah dipaparkan bahwa dalam

memperoleh data, penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara serta didukung dengan dokumentasi. Setelah melalui proses pengumpulan data dengan berbagai metode tersebut, muali data yang global sampai data yang fokus dan sudah di anggap tepat, untuk selanjutnya data itu secara berurutan disajikan secara spesifik dan mengacu pada fokus penelitian beserta analisisnya. Dibawah ini akan dipaparkan sekaligus akan dianalisis hasil wawancara dan observasi dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020. Berikut penyajian data dan analisis data dari masing-masing fokus penelitian.

1. Perencanaan Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam Pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020

Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020 merupakan penanaman nilai-nilai karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari di dalam suatu proses pembelajaran. MTs. Darul Falah yang menekankan kepada setiap guru agar selalu menerapkan nilai-nilai karakter kepada siswa saat pembelajaran. Sekolah juga memberikan fasilitas kepada setiap guru mengikuti pelatihan terlebih dahulu agar dapat merencanakan pembelajaran dengan muatan pendidikan karakter dan menerapkan

pendidikan karakter di dalam proses pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mempunyai peranan penting atas berlangsungnya suatu pembelajaran dikarenakan sukses dan tidaknya suatu pembelajaran tergantung perencanaannya. Seorang guru dituntut melakukan perencanaan pembelajaran atau membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum pembelajaran dimulai.

Hal tersebut sebagaimana yang dipaparkan oleh bapak Nanang Kairurrozik sebagai kepala sekolah di MTs. Darul falah bahwa:

“Saya seringkali menekankan kepada setiap guru agar dapat menerapkan pendidikan karakter pada saat pembelajaran. Karena itulah Saya juga memberikan fasilitas kepada setiap guru mata pelajaran untuk mengikuti pelatihan ataupun seminar pembelajaran, yang tujuannya agar guru dapat merencanakan pembelajaran tersebut dengan baik”⁴⁴

Senada dengan yang tuturkan oleh bapak Iskandar selaku guru IPS di MTs. Darul falah bahwa:

“Saya sebagai guru IPS selalu mempersiapkan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, agar pada saat pembelajaran IPS dilaksanakan bisa berjalan dengan efektif dan sesuai dengan apa yang diinginkan”⁴⁵

Hal senada juga di jelaskan oleh siti dan fahmi selaku siswa kelas VIII di MTs. Darul Falah bahwa:

“Bapak Iskandar selalu membawa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setiap kali melaksanakan pembelajaran di kelas”⁴⁶

Di dalam merencanakan pembelajaran atau membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS dengan muatan pendidikan

⁴⁴Wawancara dengan bapak Nanang Kaarurrazik selaku kepala MTs. Darul Falah.

⁴⁵Wawancara dengan bapak Muhammad Iskandar, S.Sos selaku guru IPS di MTs. Darul Falah.

⁴⁶Wawancara dengan siti dan fahmi selaku siswa kelas VIII di MTs. Darul Falah

karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari pada umumnya sama dengan perencanaan pembelajaran lainnya namun, pada perencanaan pembelajaran IPS dengan muatan pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari di MTs. Darul Falah guru memasukan nilai-nilai karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebagaimana dipaparkan oleh bapak Iskandar selaku guru IPS di MTs. Darul Falah bahwa:

“Proses pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran IPS dengan muatan pendidikan karakter ini sebenarnya hampir sama dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada umumnya, perbedaannya hanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini saya harus memasukan nilai-nilai karakter yang akan diterapkan pada pembelajaran seperti karakter tawadhu', istiqomah, menejemen waktu, wara' qona'ah dan lain sebagainya.”⁴⁷

Hal serupa juga di jelaskan oleh siti dan fahmi selaku siswa kelas

VIII di MTs. Darul Falah bahwa:

“Bapak Iskandar selalu mengingatkan kami akan rasa tawadhu' pada guru, istiqomah dalam mencari ilmu, hati-hati (wara') dalam melangkah, menyucikan hati ketika mencari ilmu dan seterusnya”⁴⁸

Di dalam perencanaan Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020 terdapat nilai-nilai karakter yang akan diterapkan pada pembelajaran IPS seperti karakter tawadhu', istiqomah, wara'I, qona'ah, menyucikan hati, memurnikan niat, disiplin waktu, toleransi antar manusia, komprehensif

⁴⁷Wawancara dengan bapak Muhammad Iskandar, S.Sos selaku guru IPS di MTs. Darul Falah.

⁴⁸Wawancara dengan siti dan fahmi selaku siswa kelas VIII di MTs. Darul Falah

terhadap ilmu, menjauhi sesuatu yang menimbulkan maksiat, istikharah, mengikuti halaqah, tanggung jawab. Nilai-nilai karakter tersebut di atas memang terdapat didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebagaimana terlampir.

Penjelasan di atas setelah menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi teknik/metode yaitu pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan *Observasi Partisipatif, Wawancara, dan Dokumentasi* (Terlampir) untuk sumber data yang sama secara serempak, berdasarkan paparan data dari berbagai sumber, baik hasil wawan cara dengan beberapa pihak juga didukung oleh data dokumentasi (terlampir) maka data yang di temukan oleh peneliti, bahwa perencanaan Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020 benar-benar di rancang sedemikian rupa oleh guru agar dapat digunakan dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran tersebut mampu berjalan dengan baik dan efektif. Hal tersebut juga didukung oleh data yang di dapat oleh peneliti yang berbentuk *Dokumentasi* (terlampir) seperti misalnya peneliti melihat data-data *Dokumentasi* (terlampir) yang memperlihatkan beberapa karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari tertuang didalam lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS di MTs. Darul Falah sebagaimana terlampir.

2. Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam Pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020.

Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020 diterapkan melalui budaya-budaya yang ada di sekolah baik sebelum pembelajaran, pada saat pembelajaran dan sesudah pembelajaran bahkan monitoring perilaku siswa ketika pulang sekolah juga dilakukan oleh guru-guru MTs. Darul Falah.

Iklm sekolah yang kondusif juga menjadi prasyarat bagi terselenggaranya hal tersebut secara efektif. Lingkungan sekolah yang tertib, optimisme warga sekolah dan kegiatan – kegiatan yang berpusat kepada siswa (*student centered activities*) merupakan iklim sekolah yang dapat menumbuhkan semangat belajar bagi siswa.

Seorang guru mempunyai peran yang sangat penting akan sukses dan tidaknya pelaksanaan pembelajaran, seyogyanya seorang guru juga harus menjadi teladan bagi siswa Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020.

Berdasarkan wawancara hal tersebut senada dengan yang di sampaikan oleh bapak Nanang kaairurrazik yang menyatakan bahwa:

“Saya sebagai kepala sekolah di MTs. Darul Falah bukan hanya menekankan kepada setiap guru untuk menerapkan pendidikan karakter kepada siswa, tetapi saya juga menghimbau kepada guru di MTs. Darul Falah ini agar menerapkan juga nilai-nilai karakter yang akan di terapkan kepada siswa. Tak bisa kita pungkiri seorang guru ini harus menjadi contoh atau menjadi suri

tauladan bagi siswa sehingga hal tersebut akan menjadi faktor yang mendukung atas terselenggaranya pelaksanaan pembelajaran dengan muatan pendidikan karakter ini.”⁴⁹

Senada juga dengan apa yang disampaikan oleh bapak Iskandar selaku guru IPS di MTs. Darul Falah. Beliau menuturkan bahwa:

“Untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa saya sebagai guru bukan hanya dituntut berpengetahuan luas akan nilai-nilai karakter tersebut, tetapi guru juga harus memberikan contoh kepada siswa. Jadi pada intinya guru juga harus menerapkan nilai-nilai karakter yang terapkan agar seorang guru bukan hanya memberikan pemahaman tentang pengetahuan yang kaitannya dengan materi dan nilai karakter melainkan guru juga pengalaman atau pemahaman akan praktek dalam penerapan pendidikan karakter.”⁵⁰

Hal senada pun juga di sampaikan oleh Reni selaku siswi kelas VII di MTs. Darul Falah. Yang menyatakan bahwa:

“Setiap guru selalu memberikan motivasi dan pemahan tentang karakter seorang murid ketika menuntut ilmu, seperti hormat kepada guru (tawadhu’), istiqomah, qona’ah, menjauhi hal-hal yang berbau maksiat dan masih banyak lagi. Biasanya hal itu di jelaskan di awal pembelajaran. Di akhir pembelajaran pun sering kali kita diingatkan kembali untuk menerapkan nilai-nilai karakter pada kehidupan sehari-hari.”⁵¹

Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan muatan pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy’ari di MTs. Darul Falah diterapkan pada pembelajaran yang terbagi dalam beberapa kegiatan yaitu: kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran atau penutup, begitupun nilai-niali karakter perspektif KH. Hasyim Asy’ari juga diterapkan pada kegiatan-kegiatan tersebut. Metode dan strategi pembelajaran juga menjadi alat dalam penanaman karakter perspektif

⁴⁹Wawancara dengan bapak Nanang Kaarurrazik, S. HI. selaku kepala MTs. Darul Falah.

⁵⁰Wawancara dengan bapak Muhammad Iskandar, S.Sos selaku guru IPS di MTs. Darul Falah.

⁵¹Wawancara dengan reni selaku siswi kelas VII di MTs. Darul Falah.

KH. Hasyim Asy'ari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah menyebutkan bahwa:

“Di dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan muatan pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari ini peneliti melihat dan mengamati bahwa nilai-nilai karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari sebagaimana dijelaskan didalam kajian teori selalu diterapkan di dalam pembelajaran. Beberapa karakter yang sering diterapkan dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah adalah karakter tawadhu', istiqomah, qona'ah, tidak malu bertanya, disiplin waktu, wara'I, menghindari hal – hal yang menimbulkan maksiat. Hal-hal tersebutlah yang sering kali ditanamkan guru IPS kepada siswa didalam pembelajaran.”⁵²

Hal senada juga dipaparkan oleh bapak Iskandar selaku guru IPS di MTs. Darul Falah yang menyatakan bahwa:

“Saya biasanya menerapkan pembelajaran IPS di kelas dengan menyesuaikan langkah-langkah yang ada di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang saya buat sebelumnya. Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat langkah-langkah kegiatan pembelajaran seperti kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup begitupun karakter yang akan diterapkan pada siswa juga masuk di dalam kegiatan tersebut.”⁵³

a. Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka pada Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020 menerapkan nilai-nilai karakter religious, tawadhu', menejemen waktu, tidak malu bertanya, kreatif, dan tanggung jawab. Nilai-nilai karakter di atas sebagaimana dijelaska oleh KH. Hasyim Asy'ari bahwa nilai karakter

⁵²Observasi pada pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah

⁵³Wawancara dengan bapak Muhammad Iskandar, S.Sos selaku guru IPS di MTs. Darul Falah.

religious, manajemen waktu, tidak malu bertanya, kreatif, dan tanggung jawab haruslah dimiliki oleh setiap murid dalam menuntut ilmu.

Hal tersebut senada dengan yang di paparkan oleh bapak Iskandar selaku guru IPS di MTs. Darul Falah bahwa:

“Saya selalu menanamkan nilai - nilai karakter pada siswa di dalam kegiatan pembuka. Karakter yang sering kali saya terapkan di dalam kegiatan tersebut seperti: menyucikan hati, berdo’a sebelum pembelajaran (religious), tawadhu’, tidak malu bertanya, manajemen waktu, kreatif, dan tanggung jawab.”⁵⁴

Hal senada juga disampaikan oleh fahmi selaku siswa kelas VIII di MTs. Darul Falah bahwa:

“Pak Iskandar selalu mengingatkan kita untuk selalu berdo’a sebelum mengikuti pembelajaran. Dan pak guru juga sering memberikan motivasi pada kita tentang perilaku yang harus dilakukan ketika mencari ilmu seperti: tawadhu’ istiqomah, wara’I, dan lain-lain”⁵⁵

Hal senada pun juga di dapat dari data peneliti disaat melakukan observasi pada pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah yang menyebutkan bahwa:

“Peneliti melihat bagaimana penerapan nilai-nilai karakter yang ditanamkan kepada siswa di dalam pembelajaran IPS dan motivasi yang berbentuk nilai-nilai karakter juga dijelaskan kepada siswa agar bisa diterapkan siswa di kehidupan sehari-hari.”⁵⁶

Hal senada pula juga tertuang di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS yang bentuknya dokumentasi (terlampir).⁵⁷

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH.

⁵⁴Ibid

⁵⁵Wawancara dengan fahmi selaku siswa kelas VIII di MTs. Darul Falah

⁵⁶Observasi pada pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah

⁵⁷Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS di MTs. Darul Falah.

Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020 dibagi menjadi lima tahapan yaitu: (1) Mengamati (2) Menanya (3) Mengumpulkan Informasi (4) Mengasosiasi (5) mengkomunikasi. Lima tahapan yang terdapat didalam kegiatan inti pembelajaran IPS tersebut menjadi tempat seorang guru IPS dalam menerapkan nilai-nilai karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari.

Berdasarkan hasil wawancara yang dipaparkan oleh bapak Iskandar selaku guru IPS di MTs. Darul Falah bahwa:

“Penerapan karakter pada siswa juga saya terapkan pada kegiatan inti di pembelajaran IPS. Saya selalu menjadikan beberapa tahapan yang ada didalam kegiatan inti pembelajaran IPS sebagai tempat untuk saya menerapkan pendidikan karakter pada siswa yang saya ajar pada pembelajaran IPS. Kesulitan sering kali saya dapatkan dalam penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran IPS.”⁵⁸

1) Mengamati, menanya dan mengumpulkan informasi.

Tahapan tersebut yang terdapat didalam kegiatan inti pembelajaran IPS yang dimaksud adalah tahapan pembelajaran IPS yang dimana siswa dituntut untuk aktif dalam mencari dan menelaah informasi atau pengetahuan dengan metode ataupun strategi tertentu. Tahapan kegiatan mengamati, menanya dan mengumpulkan informasi menjadi tempat bagi guru IPS dalam menanamkan nilai karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari seperti karakter qona'ah, istiqomah, mengikuti halaqoh, mempelajari sesuatu dari yang mudah ke yang sulit, toleransi, cinta

⁵⁸Wawancara dengan bapak Muhammad Iskandar, S.Sos selaku guru IPS di MTs. Darul Falah.

damai, kerja sama dan tidak membeda-bedakan antar teman. Sebagai mana yang terdapat dalam kitab *Adab Al-Alim Wa Al-Muta'allim* karya KH. Hasyim asy'ari yang menjelaskan tentang karakter yang harus dimiliki seorang murid.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Iskandar selaku guru IPS di MTs. Darul Falah yang menyatakan bahwa:

“Saya menganggap bahwa tahapan kegiatan mengamati, menanya dan mencari informasi ini dapat saya jadikan kesempatan untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa. Namun sebelumnya saya masih bingung karakter seperti apa yang bisa saya masukkan dalam kegiatan ini dan cocok dengan kegiatan tersebut, sehingga pada akhirnya saya memilih nilai-nilai karakter seperti karakter qona'ah, istiqomah, selalu mengikuti halaqoh, mempelajari sesuatu dari yang mudah ke yang sulit, toleransi, dan beberapa karakter lain untuk ditanamkan dan diterapkan kepada siswa di dalam pembelajaran”⁵⁹

Hal senada juga diungkapkan oleh siti selaku siswa kelas VIII di MTs. Darul Falah bahwa:

“Ketika pak Iskandar ngajar kita sering diberikan tugas kelompok untuk membahas materi yang di pelajari hari ini bersama kelompok yang sudah dibentuk. Tetapi sebelum materi itu didiskusikan bersama teman-teman, pak Iskandar selalu memberikan pemahaman tentang apa yang akan kita lakukan baik pemahaman tentang materi yang dibahas ataupun manfaat dari metode yang digunakan.”⁶⁰

Hal senada juga di dapatkan oleh peneliti pada saat melakukan observasi pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah yang menyebutkan bahwa:

“Peneliti melakukan pengamatan saat berlangsungnya pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah dan mendapatkan data yang

⁵⁹Ibid

⁶⁰Wawancara dengan siti selaku siswa kelas VIII di MTs. Darul Falah.

membenarkan akan pengintegrasian materi dalam pembelajaran dengan karakter tawaddhu', qona'ah, istiqomah, wara, selalu mengikuti halaqoh, toleransi, tidak malu bertanya, dan mempelajari ilmu satu demi satu pada pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah."⁶¹

Berdasarkan hasil dokumentasi juga menyebutkan penerapan pembelajaran IPS dengan muatan pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari juga dicantumkan didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di buat sebelum pembelajaran sebagaimana terlampir.⁶²

2) Mengasosiasi

Tahapan asosiasi yang terdapat didalam kegiatan inti pembelajaran adalah tahapan dimana siswa diharapkan untuk bisa mencermati dan menyimpulkan informasi yang telah didapatkan sebagaimana diatas secara cermat dan detail. Tahapan ini menjadi tempat bagi guru IPS untuk menerapkan pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari seperti karakter kreatif, qona'ah, wara'I, dan tanggung jawab. Sebagai mana yang terdapat dalam kitab *Adab Al-Alim Wa Al-Muta'allim* karya KH. Hasyim asy'ari yang menjelaskan tentang karakter yang harus di miliki seorang murid.

Hal tersebut dijelaskan oleh bapak Iskandar selaku guru IPS di MTs. Darul Falah, beliau memaparkan bahwa:

“Saya sebagai pengajar disini (MTs. Darul Falah) bukan hanya dituntut untuk faham materi yang akan saya ajarkan di kelas, melainkan saya juga diharapkan agar lebih kreatif dalam memahami materi IPS dengan cara mengintegrasikan dengan

⁶¹Observasi pada pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah.

⁶²Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS di MTs. Darul Falah.

karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari kepada siswa. Oleh karena itu saya menjadikan ini sebagai tempat saya untuk benar-benar memanfaatkan momentum atau tahapan asosiasi ini untuk memahami materi dan menanamkan nilai-nilai karakter yang sudah saya pertimbangkan terlebih dahulu kepada siswa.”⁶³

Hal senada juga disampaikan oleh Fahmi selaku siswa kelas VIII di MTs. Darul Falah bahwa:

“Saya dan teman-teman sering diberikan teka-teki dalam hal mengerjakan tugas, seperti menjawab beberapa pertanyaan yang di acak dan masih banyak yang lainnya sama pak Iskandar. Kita juga sering disuruh untuk menyimpulkan materi dan maju satu persatu kedepan, tapi biasanya pak Iskandar selalu memberikan hadiah sama teman-teman yang berani maju dan menyimpulkan materi.”⁶⁴

Hal senada juga terdapat dalam data peneliti yang yang didapatkan ketika observasi pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah yang menyebutkan bahwa:

“Peneliti mendapati guru IPS menerapkan eksperimen yang jarang diterapkan oleh guru IPS di dalam pembelajaran. Berdasarkan pengamatan dari peneliti eksperimen tersebut mampu menghasilkan banyak nilai karakter seperti kreatif, qona'ah, wara'I, tanggung jawab. Berdasarkan data ini jugalah yang menjadi titik fokus peneliti dalam menyimpulkan beberapa nilai karakter KH. Hasyim Asy'ari diterapkan didalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah.”⁶⁵

3) Mengkomunikasi

Tahapan komunikasi yang terdapat didalam kegiatan inti pembelajaran adalah tahapan dimana siswa dituntut untuk memberikan pbenaran akan kesimpulan yang dibuat dan mempertahankan kebenaran tersebut berdasarkan hasil yang didapat dari tahapan

⁶³Wawancara dengan bapak Muhammad Iskandar, S.Sos selaku guru IPS di MTs. Darul Falah.

⁶⁴Wawancara dengan Fahmi selaku siswa kelas VIII di MTs. Darul Falah.

⁶⁵Observasi pada pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah.

eksplorasi dan elaborasi yang telah dilakukan secara detail. Tahapan komunikasi adalah tahapan dimana guru IPS dapat menanamkan sekian banyak nilai-nilai karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari yang terdapat didalam kitab *Adab Al-Alim Wa Al-muta'allim* karya KH. Hasyim Asy'ari seperti nilai karakter istiqomah dalam mengikuti halaqoh, wara'I, qona'ah, kreatif, tanggung jawab, mencari informasi atau gemar membaca, tidak malu bertanya, toleransi dan komprehe nsif terhadap ilmu-ilmu.

Hal senada juga dipaparkan oleh bapak Iskandar pada saat di wawancarai oleh peneliti. Beliau memaparkan bahwa:

“Tahapan komunikasi pada kegiatan inti ini jadi tahapan yang punya banyak kesempatan saya untuk menanamkan nilai – nilai karakter. Nilai-nilai karakter tersebut juga dapat diterapkan didalam kesempatan ini seperti karakter karakter istiqomah dalam mengikuti halaqoh, wara'I, qona'ah, kreatif, tanggung jawab, mencari informasi atau gemar membaca, tidak malu bertanya, toleransi dan komprehensif terhadap ilmu-ilmu. Nilai karakter yang saya sebutkan barusan adalah sebagaian karakter yang sering saya terapkan dan saya tanamkan kepada siswa, beberapa dari karakter tersebut juga saya terapkan di beberapa kegiatan lainnya.”⁶⁶

Hal senada juga disampaikan oleh Reni selaku siswa kelas VII di MTs. Darul Falah bahwa:

“Setelah diskusi pak Iskandar menyuruh teman-teman secara satu persatu untuk menjelaskan hasil diskusi yang di dapatkan. Pak Iskandar juga menekankan kepada saya dan teman-teman untuk menanyakan apapun yang berkaitan dengan materi yang masih belum kami pahami yang kemudian pertanyaan tersebut harus dijawab oleh teman-teman yang lain. Siapapun yang bisa menjawab pertanyaan pak Iskandar berikan hadiah.”⁶⁷

⁶⁶Wawancara dengan bapak Muhammad Iskandar, S.Sos selaku guru IPS di MTs. Darul Falah.

⁶⁷Wawancara dengan Reni selaku siswa kelas VII di MTs. Darul Falah.

Hal senada pun juga di dapatkan oleh peneliti ketika melakukan pengamatan disaat pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah berlangsung.

Peneliti melihat bahwa:

“Guru IPS sering kali menerapkan suatu metode pembelajaran yang didalamnya terdapat nilai-nilai karakter perspektif KH. Hasyim Asy’ari seperti nilai karakter qona’ah, wara’I, istiqomah dalam mengikuti halaqoh, tidak malu bertanya, kreatif, komprehensif terhadap ilmu-ilmu yang dipelajari, toleransi, dan tanggung jawab. Hal tersebut di buktikan dengan adanya metode pembelajaran kreatif yang di gunakan guru di dalam kelas seperti diskusi kelompok yang di tutup dengan kesimpulan yang di jelaskan oleh siswa dan pertanyaan yang dibuat oleh siswa dan di jawab oleh siswa.”⁶⁸

Di dalam tahapan kegiatan inti pembelajaran IPS yang mana terdapat point-point pelaksanaan pembelajaran yang dijadikan tempat atau lahan oleh guru IPS sebagai kesempatan untuk menanamkan nilai-nilai karakter perspektif KH. Hasyim Asy’ari sebagai mana data diatas.

Di dalam hal ini, peneliti juga mendapatkan data yang senada dengan hal tersebut di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS yang digunakan di dalam pembelajaran dalam bentuk dokumentasi sebagaimana terlampir.⁶⁹

c. Kegiatan Penutup

Selain kegiatan pembuka dan kegiatan inti, didalam pembelajaran juga terdapat kegiatan penutup. Kegiatan penutup didalam pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pembelajaran. Didalam kegiatan ini guru dituntut untuk

⁶⁸Observasi pada pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah.

⁶⁹Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS di MTs. Darul Falah.

berfikir kreatif dan menggunakan strategi yang sudah direncanakan sebaik-baiknya dikarenakan, guru harus benar-benar memperhatikan ketercapaian tujuan dari suatu pembelajaran.

Hal yang harus dilakukan guru di dalam kegiatan penutup ini seperti: meninjau kembali inti pembelajaran, merefleksi untuk mengevaluasi pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa, memberikan tindak lanjut yang berbentuk pemberian tugas individu maupun kelompok dan menginformasikan kegiatan pembelajaran di dalam pertemuan selanjutnya.

Sebagaimana yang di paparkan oleh bapak Iskandar selaku guru IPS di MTs. Darul Falah pada saat di wawancarai oleh peneliti bahwa:

“Bagi saya kegiatan penutup pada pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah juga menjadi kegiatan yang tak kalah penting dari kegiatan kegiatan lain. Karena itu kegiatan ini pada pembelajaran IPS benar-benar saya rencanakan sebaik mungkin. Menurut saya kegiatan ini selain menjadi kegiatan dalam mengevaluasi pemahan siswa terhadap materi yang sudah disampaikan juga menjadi tempat untuk saya menanamkan dan menerapkan banyak karakter pada siswa. Karakter qona’ah, wara’I, kreatif, istiqomah dalam mengikuti halaqoh, tidak malu bertanya, komprehensif terhadap ilmu, toleransi dan tanggung jawab menjadi karakter yang bisa saya terapkan kepada peserta didik di dalam kegiatan penutup. Hal ini yang memicu saya untuk benar-benar dalam membuat kegiatan ini berjalan dengan baik.”⁷⁰

Hal senada juga di paparkan oleh Reni selaku siswa kelas VII di MTs. Darul Falah bahwa:

“Pak Iskandar kalau ngajar IPS di kelas VII di akhir pembelajaran biasanya saya dan teman-teman di tanyak materi yang udah di bahas barusan dan harus di jawab. Kalau ada satu saja dari pertanyaan yang pak Iskandar berikan pasti itu di jadikan PR

⁷⁰Wawancara dengan bapak Muhammad Iskandar, S.Sos selaku guru IPS di MTs. Darul Falah.

dan dikumpulkan minggu depan.”⁷¹

Hal senada juga di sampaikan oleh Siti dan Fahmi selaku siswa kelas VIII di MTs. Darul Falah bahwa:

“Saya, Fahmi dan teman-teman biasanya diakhir pembelajaran IPS di suruh sama pak Iskandar untuk maju kedepan dan ngejelasin materi yang di sampaikan sama pak Iskandar, biasanya di tunjuk kadang juga di gilir satu perstu. Hal itu juga yang menjadikan saya dan teman-teman yang lain untuk memahami materi. Walaupun ada juga sih antara saya dan teman-teman yang kadang-kadang tidak mau untuk maju karena malu, tapi pak Iskandar selalu nyuruh saya dan teman-teman untuk menanyakan materi yang belum dipahami.”⁷²

Hal senada juga didapatkan oleh peneliti saat melakukan observasi pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah yang menyebutkan bahwa:

“Peneliti melihat suatu penerapan pembelajaran pada kegiatan penutup yang menghasilkan penerapan nilai karakter kepada siswa seperti karakter kreatif, tidak malu bertanya, istiqomah dalam mengikuti halaqoh, komprehensif terhadap ilmu dan tanggung jawab. Hal tersebut di buktikan dengan adanya kegiatan yang dimana siswa di tuntut untuk menjelaskan apa yang sudah di pelajari. Pada kegiatan akhir atau kegiatan penutup guru juga meberikan motivasi yang berbentuk penanaman karakter yang bisa diterapkan siswa didalam kehidupan sehari – hari.”⁷³

Hal senada pun juga didapat berdasarkan hasil dokumentasi dari lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh guru IPS di dalam pembelajaran yang menyebutkan bahwa:

“Didalam dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti pada pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah tertuang beberapa nilai-nilai karakter yang akan di tanamkan kepada siswa. Nilai karakter tersebut adalah karakter tawadhu’, wara’I, disiplin waktu, qona’ah dan istiqomah. Karakter-karakter tersebut diterapkan disetiap kegiatan pembelajaran.”⁷⁴

⁷¹Wawancara dengan Reni selaku siswa kelas VII di MTs. Darul Falah.

⁷²Wawancara dengan Siti dan Fahmi selaku siswa kelas VIII di MTs. Darul Falah.

⁷³Observasi pada pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah.

⁷⁴Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS di MTs. Darul Falah.

Penjelasan diatas setelah menggunakan teknik pengumpulan triangulasi tekni/metode yaitu pengumpulan data yang berbeda - beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dengan menggunakan *Observasi Partisipatif*, *Wawancara mendalam* dan *Dokumentasi* (terlampir) untuk sumber data yang sama secara serempak, berdasarkan berbagai paparan data dari berbagai sumber, baik hasil wawancara dari berbagi pihak juga didukung oleh data observasi dilapangan maka hasil *Observasi Partisipatif* yang peneliti lakukan dilapangan, bahwa guru IPS di MTs. Darul Falah pada dasarnya telah menerapkan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020. Guru IPS melaksanakan pembelajaran IPS dengan begitu kreatif sehingga begitu banyak nilai-nilai karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari yang dapat ditanamkan dan diterapkan kepada siswa disaat pembelajaran berlangsung, seperti misalnya peneliti melihat langsung penerapan karakter istiqomah, qona'ah, wara'I, disiplin waktu dan tanggung jawab di dalam kegiatan pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah. Begitu pula setelah peneliti melihat data-data *Dokumentasi* (terlampir) yang memperlihatkan beberapa karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari tertuang didalan lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS di MTs. Darul Falah sebagaimana terlampir.

3. Evaluasi Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam Pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020.

Evaluasi pembelajaran adalah tahapan akhir dari pembelajaran. Tahapan ini menjadi tahapan atau proses yang menentukan tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan melalui cara yang sistematis. Evaluasi dalam Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020 bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang menjadi landasan dalam mengukur tingkat kemajuan, perkembangan, pencapaian pemahaman siswa terkait materi, keefektifan guru dalam mengajar, penilaian juga menjadi kegiatan yang terdapat didalam evaluasi pembelajaran serta tujuan-tujuan lain yang sudah di rencanakan oleh seorang guru seperti penerapan pendidikan karakter, seperti karakter-karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari yang diterapkan pada pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah.

Sebagai mana yang dipaparkan oleh bapak Iskandar selaku guru IPS di MTs. Darul Falah bahwa:

“Untuk melihat kemajuan, perkembangan, pencapaian atas pemahaman siswa tentang materi saya selalu lakukan evaluasi di akhir pembelajara yang berbentuk tes maupun nontes. Evaluasi terkait penerapan pendidikan karakter juga saya lakukan dengan cara pengamatan terhadap perilaku siswa disaat pembelajaran dan setelah pembelajaran berlangsung, bahkan monitoring terhadap perilaku siswa sehari-hari juga saya lakukan untuk memastikan karakter-karakter yang saya tanamkan kepada siswa benar-benar diterapkan oleh siswa. Faktor jarak antaran rumah saya dan siswa-siswa saya juga dekat yang setiap hari bisa ketemu. Dan

Alhamdulillah nya karakter-karakter itu di praktek kan oleh siswa.

Karakter yang sering kali saya lihat di praktek kan oleh nurul (siswi kelas VII) adalah karakter tawadhu', istiqomah, qona'ah, gemar membaca, dan tanggung jawab. Karakter itu di terapkan sama nurul (siswi kelas VII) pada kegiatannya sehari."⁷⁵

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Nanang selaku kepala sekolah di MTs. Darul Falah bahwa:

"Saya selalu mengingatkan kepada setiap guru untuk melakukan evaluasi pembelajaran baik secara mandiri ataupun langsung konsultasi pada saya, menurut saya evaluasi harus dilakukan oleh setiap guru untuk melihat ketercapaian dari tujuan pembelajaran karena selain menjadi bahan untuk merumuskan kembali pembelajaran hasil dari evaluasi pembelajaran juga menunjang terhadap setatus sekolah kami."⁷⁶

Hal senada juga didapatkan dari hasil observasi peneliti saat pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah yang menyebutkan bahwa:

"Peneliti melihat guru IPS memberikan soal ulangan yang berbentuk tes dan nontes di berikan kepada siswa di akhir pembelajaran. Guru IPS juga memberikan motivasi di akhir pembelajaran kepada siswa yang berbentuk penanaman karakter dan mengingatkan siswa untuk menerapkan dalam kegiatan sehari-hari. Guru IPS pun juga memberikan pekerjaan rumah yang harus dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya."⁷⁷

Hal senada juga didapatkan dari hasil *Dokumentasi* (terlampir) dari lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di gunakan di dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah yang menyebutkan bahwa:

"Didalam lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) IPS di MTs. Darul Falah tertuang beberapa point yang didalamnya membahas tentang penilaian siswa yang berbentuk tes atau nontes. Sebagaimana terlampir."⁷⁸

⁷⁵Wawancara dengan bapak Muhammad Iskandar, S.Sos selaku guru IPS di MTs. Darul Falah.

⁷⁶Wawancara dengan bapak Nanang Kaarurrazik, S. HI. selaku kepala MTs. Darul Falah.

⁷⁷Observasi pada pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah.

⁷⁸Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS di MTs. Darul Falah.

Dari uraian diatas setelah menggunakan teknik pengumpulan triangulasi tekni/metode yaitu pengumpulan data yang berbeda - beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dengan menggunakan *Observasi Partisipatif*, *Wawancara mendalam* dan *Dokumentasi* (terlampir) untuk sumber data yang sama secara serempak, berdasarkan berbagai paparan data dari berbagai sumber, baik hasil wawancara dari berbagi pihak juga didukung oleh data observasi dilapangan maka hasil *Observasi Partisipatif* yang peneliti lakukan dilapangan, bahwa bapak Iskandar selaku guru IPS di MTs. Darul Falah pada dasarnya telah melakukan evaluasi dalam Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020. Guru IPS melakukan evaluasi pembelajaran IPS dengan memberikan tugas ulangan yang berbentuk tes atau nontes, pengamatan bahkan monitoring terhadap perilaku siswa juga dilakukan sehingga begitu banyak nilai-nilai karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari yang mampu diterapkan oleh siswa MTs. Darul Falah.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian bagian ini akan dipaparkan suatau analisis temuan yang telah diuraikan sebelumnya dan mengaitkan serta pendapat para ahli. Ada 3 (tiga) temuan yang berkaitan dengan penelitian yang dapat diselaraskan dengan latar belakang penelitian, rumusan masalah, dan kajian teori yang telah dikemukakan sebelumnya. Pembahasan ini

meliputi perencanaan Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020, Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020, dan evaluasi dalam Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020.

1. Perencanaan Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020.

Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020 merupakan penanaman nilai-nilai karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari didalam suatu proses pembelajaran. MTs. Darul Falah yang menekankan kepada setiap guru agar selalu menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa saat pembelajaran untuk diterapkan pada keseharian. Didalam hal ini MTs. Darul Falah memberikan fasilitas kepada setiap guru mengikuti pelatihan terlebih dahulu agar dapat merencanakan pembelajaran dan menerapkan pendidikan karakter di dalam proses pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran atau yang biasa disebut dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mempunyai peranan penting

atas berlangsungnya suatu pembelajaran dikarenakan sukses dan tidaknya suatu pembelajaran tergantung perencanaannya. Seorang guru diharuskan melakukan perencanaan pembelajaran atau membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu sebelum memulai suatu pembelajaran agar dapat melaksanakan suatu pembelajaran dengan baik dan efektif.

Rencana Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam Pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020 pada umumnya sama seperti pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) lainnya namun, pada perencanaan Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020 guru memasukan nilai-nilai karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk ditanamkan kepada siswa.

Di dalam perencanaan Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam Pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020 terdapat nilai-nilai karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari yang akan ditanamkan pada siswa dalam proses pembelajaran seperti karakter tawadhu', istiqomah dalam mengikuti halaqoh, wara'I, qona'ah, menyucikan hati, memurnikan niat, disiplin waktu, toleransi antar manusia, komprehensif

terhadap ilmu, menjauhi sesuatu yang menimbulkan maksiat, istikharah, mengikuti halaqah.

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menganalisis bahwa perencanaan Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam Pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020 dibuat sedemikian rupa dengan memasukan nilai-nilai karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS sebagai bahan untuk di tanamkan dan di terapkan kepada siswa di MTs. Darul Falah.

2. Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam Pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020.

Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam Pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020 diterapkan melalui budaya-budaya yang ada di sekolah baik sebelum pembelajaran, pada saat pembelajaran dan sesudah pembelajaran bahkan monitoring perilaku siswa ketika pulang sekolah juga dilakuka oleh guru-guru MTs. Darul Falah. Iklim sekolah yang kondusif juga menjadi prasyarat bagi terselenggaranya hal tersebut secara efektif. Lingkungan sekolah yang tertib, optimisme warga sekolah dan kegiatan-kegiatan yang berpusat kepada siswa (*student centered activities*) merupakan iklim sekolah yang dapat menumbuhkan semangat belajar bagi siswa.

Guru menjadi pemeran penting terhadap didalam pelaksanaan

pembelajaran IPS, seyogyanya seorang guru harus menjadi teladan bagi siswa dalam Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam Pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020.

Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam Pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020 diterapkan dalam beberapa kegiatan yang terdapat dalam pembelajaran yaitu: kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran atau penutup, begitupun nilai-nilai karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari juga diterapkan pada kegiatan-kegiatan tersebut. Metode dan strategi pembelajaran yang dibuat oleh guru secara kreatif menjadi alat dalam penanaman karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari.

a. Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka pada Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam Pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020 tidaklah selalu mencakup urutan kegiatan rutin seperti menertibkan siswa, mengisi daftar hadir, ataupun menyuruh siswa menyiapkan alat-alat pelajaran dan buku-buku yang akan digunakan. Kegiatan pembuka pada pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah dilakukan secara kondisional, keterampilan dan kekreatifan guru menjadi salah satu usaha guru IPS dalam menarik perhatian siswa

pada kegiatan pembuka dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah yang didalamnya juga menanamkan pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari terhadap siswa.

Nilai-nilai karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari yang ditanamkan kepada siswa didalam pembelajaran IPS yaitu karakter religious, tawadhu' istiqomah, qona'ah, menejemen waktu, tidak malu bertanya, kreatif, dan tanggung jawab. Nilai-nilai karakter di atas sebagaimana dijelaskan oleh KH. Hasyim Asy'ari didalam kitab *Adab Al-Alim wa Al-muta'allim* bahwa nilai karakter religious, tawadhu' istiqomah, qona'ah, wara'I, menejemen waktu, tidak malu bertanya, kreatif, dan tanggung jawab haruslah dimiliki oleh setiap murid dalam menuntut ilmu.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam Pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020 dibagi menjadi tiga tahapan yaitu: (1) Mengamati (2) Menanya (3) Mengumpulkan Informasi (4) Mengasosiasi (5) mengkomunikasi. Lima tahapan yang terdapat didalam kegiatan inti pembelajaran IPS tersebut menjadi tempat seorang guru IPS dalam menerapkan nilai-nilai karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari.

1) Tahapan mengamati, menanya dan mengumpulkan informasi

Tahapan Mengamati, menanya dan mengumpulkan informasi

adalah tahapan pembelajaran IPS yang menuntut siswa untuk lebih aktif dalam mencari dan menelaah informasi atau pengetahuan tentang materi dengan metode ataupun strategi tertentu. Tahapan tersebut juga adalah tempat seorang guru IPS di MTs. Darul Falah dalam menanamkan nilai karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari seperti karakter tawadhu', qona'ah, istiqomah, mengikuti halaqoh, mempelajari sesuatu dari yang mudah ke yang sulit, toleransi, cinta damai, kerja sama dan tidak membeda – bedakan antar teman. Sebagai mana yang terdapat dalam kitab *Adab Al-Alim Wa Al-Muta'allim* karya KH. Hasyim asy'ari yang menjelaskan tentang karakter yang harus di miliki seorang murid.

2) Tahapan Asosiasi

Tahapan asosiasi yang terdapat didalam kegiatan inti pembelajaran IPS adalah tahapan yang dimana siswa diharapkan untuk bisa mencermati dan menyimpulkan dari yang didapat dari tahapan yang telah dilakukan diatas secara cermat dan detail. Tahapan elaborasi juga sebagai tempat guru IPS di MTs. Darul Falah untuk menerapkan pendidikan karakter pesprktif KH. Hasyim Asy'ari seperti karakter kreatif, qona'ah, wara'I, dan tanggung jawab. Sebagai mana yang terdapat dalam kitab *Adab Al-Alim wa Al-Muta'allim* karya KH. Hasyim asy'ari yang menjelaskan tentang karakter yang harus di miliki seorang murid.

3) Tahapan Komunikasi

Tahapan komunikasi adalah tahapan dimana siswa dituntut untuk memberikan pembenaran akan kesimpulan yang dibuat dan mempertahankan kebenaran tersebut berdasarkan hasil yang didapat dari tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi dan asosiasi yang telah dilakukan secara detail. Tahapan komunikasi juga sebagai tahapan guru IPS untuk menanamkan sekian banyak nilai-nilai karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari yang terdapat didalam kitab *Adab Al-Alim wa Al-muta'allim* karya KH. Hasyim Asy'ari seperti nilai karakter istiqomah dalam mengikuti halaqoh, wara'I, qona'ah, kreatif, tanggung jawab, mencari informasi atau gemar membaca, tidak malu bertanya, toleransi dan komprehensif terhadap ilmu-ilmu.

c. Kegiatan Penutup

Selain kegiatan pembuka dan kegiatan inti, didalam pembelajaran juga terdapat kegiatan penutup. Kegiatan penutup didalam pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru IPS untuk mengakhiri pembelajaran. Didalam kegiatan ini guru IPS dituntut untuk berfikir kreatif dan menggunakan strategi yang sudah direncanakan sebaik-baiknya dikarenakan, guru harus benar-benar memperhatikan ketercapaian tujuan dari suatu pembelajaran.

Hal yang harus dilakukan guru IPS di dalam kegiatan penutup ini seperti: meninjau kembali inti pembelajaran, merefleksi untuk mengevaluasi pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa,

memberikan tindak lanjut yang berbentuk pemberian tugas individu maupun kelompok dan menginformasikan kegiatan pembelajaran di dalam pertemuan selanjutnya.

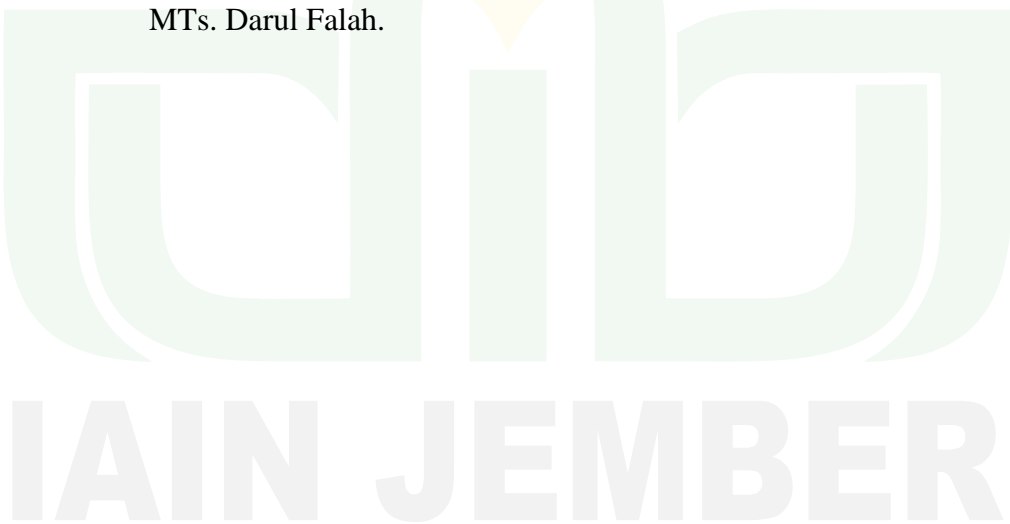
Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menganalisis bahwa Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam Pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020 penerapan suatu pembelajaran yang bukan hanya memberikan pemahaman materi pembelajaran IPS kepada siswa, melainkan juga menanamkan karakter-karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari untuk diterapkan dalam belajar dan kegiatan siswa sehari-hari.

3. Evaluasi Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam Pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020.

Evaluasi pembelajaran adalah tahapan akhir dari pembelajaran. Tahapan ini menjadi tahapan atau proses yang menentukan tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan melalui cara yang sistematis. Evaluasi dalam Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020 bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang menjadi landasan dalam mengukur tingkat kemajuan, perkembangan, pencapaian pemahaman siswa terkait materi, keefektifan guru dalam mengajar, penilaian juga menjadi kegiatan yang terdapat didalam evaluasi pembelajaran serta

tujuan-tujuan lain yang sudah di rencanakan oleh seorang guru seperti penerapan pendidikan karakter, seperti karakter-karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari yang diterapkan pada pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah. Pengamatan dan monitoring terhadap perilaku siswa sehari-hari menjadi salah satu bahan guru IPS dalam evaluasi penerapan pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari.

Uraian diatas menjadi data peneliti dalam menganalisa bahwa evaluasi dalam Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020 benar-benar dilakukan oleh guru IPS di MTs. Darul falah baik pemahaman materi IPS ataupun penanaman karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari kepada siswa di MTs. Darul Falah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dapat ditarik kesimpulan Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam Pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020 sudah dilakukan. Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam Pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020 dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Kegiatan guru IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung dalam perencanaan pembelajaran adalah menambahkan nilai-nilai karakter yang akan dicapai kedalam RPP yang digunakan didalam pembelajaran. Adapun nilai karakter yang sering digunakan dalam pembelajaran IPS yaitu karakter memurnikan niat, tawadhu', qona'ah, wira'I, istiqomah, menejemen waktu, dan menjauhi pergaulan yang menimbulkan maksiat.

Pada pelaksanaan pembelajaran guru IPS di MTs. Darul Falah juga sudah mengimplementasikan nilai-nilai karakter melalui metode, strategi, dan media pembelajaran berdasarkan RPP yang sudah dibuat dan disesuaikan dengan kondisi KBM. Pelaksanaan pembelajaran sering kali menggunakan metode diskusi kelompok, sehingga peserta didik lebih aktif dalam KBM.

Sedangkan pada evaluasi Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim

Asy'ari dalam Pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020 sering kali menggunakan menggunakan berbagai cara penilaian (tes dan non tes), seperti ulangan harian dan ulangan semester. Pengamatan perilaku peserta didik dalam KBM dan diluar KBM juga dilakukan oleh guru.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan mengenai Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam Pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020 yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Saran yang dapat diberikan kepada guru IPS terutama di MTs. Darul Falah agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. Hal tersebut dapat dimulai dari mempersiapkan pembelajaran dengan tekun terutama dalam pemilihan strategi, metode, dan media pembelajaran. Selalu belajar dalam kegiatan mengajar, sehingga guru dapat menjadi guru yang terampil, kreatif, dan profesional.

Pemberian teladan kepada siswa juga dirasa masih sangat perlu. Guru selain sebagai fasilitator juga sebagai teladan serta diharapkan kreatif untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif. Kondisi pembelajaran yang kondusif mampu mendukung siswa untuk mudah memahami pembelajaran dan mampu mengamalkan nilai karakter.

2. Bagi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

Penelitian ini dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi guru-guru dalam Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam Pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pedoman dan disampaikan kepada guru-guru lain, sebagai pertimbangan dalam Penerapan Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam Pembelajaran IPS di MTs. Darul Falah Bulupayung Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019/2020.

3. Bagi Penelitian Lanjutan

Penelitian ini dapat dikembangkan menjadi penelitian survei. Hal tersebut dimaksudkan agar peneliti mendapat pembandingan hasil yang didapat, sehingga dapat memberikan masukan yang bermanfaat. Apabila penelitian seperti penelitian ini, hendaknya menggunakan pengamatan kelas secara berkeseinambungan dan tidak terlebih dahulu dikomunikasikan dengan guru. Hal tersebut dimaksudkan supaya peneliti mendapatkan gambaran kebiasaan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, dkk. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Gava Media). 61.
- Darsono, 2000. Max. *Belajar dan Pembelajaran*. (Semarang : IKIPPress),
- Doni Koesoema a, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*, (Jakarta: Grasindo).
- Emusti Rivasintha, 2014. *Muatan Materi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ips Sejarah Di Smp Negeri Singkawang Utara Kota Singkawang*, (Stkip Pgri Pontianak) September.
- Mulyasa, 2006. *KTSP Suatu Pendekatan Praktis*. Bandung: Rosdakarya.
- Hamzah Ya'qub, 2008 *Etika Islam: Pembinaan Akhlaqul Karimah*. (Bandung: Cv Diponegoro).
- Hanang Ar Rasyid, 2016. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ips Di Madrasah Aliyah, Ma Wahid Hasyim Yogyakarta*. juni, vol. 15, no. 1
- Hidayatullah, Furqon. 2010.. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- J. Jam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Kadir, Abdul. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Khuluq, 2000. *Fajar Kebangunan Ulama: Biografi K.H. Hasyim Asy'ari*. Yogyakarta: lkis.
- Moh Nazir, 2014. *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia).
- Muhammad Numan Somantri, 2001. *Menggagas Pebaharuan Pendidikan Ips*, (Bandung: PT. Rosdakarya),
- Mukani, 2016. *Berguru Ke Sang Kiai, Pemikiran Pendidikan KH. Hasyim Asy'ari*. (Yogyakarta: Kalimedia).
- Mutakin, 2002 *Ilmu Pengetahuan Sosial* (Bandung: Alfabeta).
- Pusat Kurikulum, 2006. *Model Pengembangan Silabus Mata Pelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS Terpadu Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta : Balitbang Depdiknas.

- Purniadi Putra, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak* (studi multi kasus di min sekuduk dan min pemangkat kabupaten sambas), (Journal Pgmi FITK IAIS Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas)
- Rifai, 2010. *KH. Hasyim Asy'ari*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Rosidin, 2017. *K.H. Hasyim Asy'ari, Pendidikan Karakter Khas Pesantren (Adabul 'Alim Wal Muta'allim)*. Tangerang: Tirta Smart.
- Sapriya, 2011. *Pendidikan Ips Konsep Dan Pembelajaran*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya),
- Sugiono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta),
- Sugiono, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta),
- Sugiono, 2014. *Memahami Penelitian Kalitatif*, (Bandung: Alfabeta),
- Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Renakacipta).
- Susanto, 2020. detiknews.com Jakarta Pusat.
- Suwendi. 2005. *Konsep Pendidikan KH. Hasyim Asy'ari*. Ciputat: lekdiss.
- Tesis Imam Mundzir Al Asy'ari, 2017 "*Implementasi Pendidikan Nilai-Nilai KH.Hasyim Asy'ari Di Madrasah Mu'allimin Pesantren Tebuireng Jombang*". Yogyakarta.
- Thomas Lickona. Terj Lita s, 2013. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar Dan Baik*. (Bandung: Nusa Media),
- Tim Dosen Ma'had Aly Hasyim Asy'ari, 2016. *Hadratussyaikh KH. M. Hasyim Asy'ari, Pendidikan Akhlak Untuk Pelajar Dan Pengajar (Adabul Alim WalMuta'allim)*. Tebuireng: Pustaka Tebuireng.
- Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.
- Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008. *Tentang Guru dan Dosen*, (Bandung : Citra Umbara, 2009)

Wahid, S. 2017. *Mengenal Lebih Dekat KH. Hasyi Asy'ari*. Jakarta: Museum Kebangkitan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Kemendikbud RI.

Zuchdi, Darmiyati. 2011. *Pendidikan Karakter Dalam Prespektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press.

Prof. dr. Tobroni, M.Si. 2010. "*Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam*" dalam Website <http://tobroni.staff.umm.ac.id/> di unduh pada tanggal 25 oktober 2012 pukul 21.45 wib



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abd. Hafid

Nim : T20159020

Prodi : Tadris IPS

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Institut Agama Islma Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul Implementasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan muatan Pendidikan Karakter Perspektif KH. Hasyim Asy'ari di MTs. Darul Falah secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian saya buat surat pernyataan ini dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 22 Februari 2021


Abd. Hafid
Nim. T20159020



JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS MASALAH
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPS DENGAN MUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PERSPEKTIF KH. HASYIM ASY'ARI DI MTS. DARUL FALAH	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Implementasi Pembelajaran IPS ➤ Pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian implementasi pembelajaran IPS ➤ Perencanaan pembelajaran IPS dengan muatan pendidikan karakter perspektif KH. Hasyim Asy'ari di MTs. Darul Falah ➤ Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan muatan pendidikan karakter KH. Hasyim Asy'ari di MTs. Darul Falah ➤ Evaluasi pembelajaran IPS dengan muatan pendidikan karakter KH. Hasyim Asy'ari di MTs. Darul Falah 	<ul style="list-style-type: none"> • Data primer <ul style="list-style-type: none"> ✓ Buku pendidikan IPS ✓ Bku pembelajar an IPS ✓ Kitab adabul alim wal mutaallim • Data sekunder <ul style="list-style-type: none"> ✓ Buku pendidikan ✓ Buku pendidikan islam dan buku pendidikan yang relavan 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode dan prosedur penelitian <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menggunakan pendekatan kualitatif • Jenis penitian <ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Kualitatif</i> • Teknik Pengambilan data <ul style="list-style-type: none"> ✓ Observasi ✓ Wawancara ✓ Dokumentasi • Teknik analisis data <i>contens analisis</i> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Display data ✓ Reduksi data ✓ Verifikasi data 	<ul style="list-style-type: none"> • Focus penelitian <ul style="list-style-type: none"> ✓ Bagaimana perencanaan pembelajaran IPS dengan muatan Pendidikan Karakter Perspektif KH. Hasyim Asy'ari di MTs DARUL FALAH? ✓ Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan muatan Pendidikan Karakter Perspektif KH. Hasyim Asy'ari di MTs DARUL FALAH? ✓ Bagaimana evaluasi pembelajaran IPS dengan muatan Pendidikan Karakter Perspektif KH. Hasyim Asy'ari di MTs DARUL FALAH?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 0762/In.20/3.a/PP.00.9/09/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

25 September 2020

Yth. Kepala MTs Darul Falah

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Abd Hafid
NIM : T20159020
Semester : XI (Sebelas)
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "**Implementasi Pembelajaran IPS dengan muatan Pendidikan Karakter Perspektif KH. Hasyim Asy'ari MTs Darul Falah**" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Guru IPS
3. Peserta Didik

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akadmik,





LEMBAGA PENDIDIKAN DAN SOSIAL " DARUL FALAH "
MADRASAH TSANAWIYAH DARUL FALAH

NSM / NIS : 121235100056 / 210.580

Status : Terakreditasi " B "

Akta Notaris Nomor : 85/13.01 84 C/2007

Jalan Junaidi Dahlan No. 99 Telp. 0333-7715717 Bulupayung Kalipuro Banyuwangi

SURAT KETERANGAN

Nomor : 127/MTs.508/A.1-01/X/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Falah , Bulupayung Bulusari Kalipuro Banyuwangi

Nama : NANANG KAAIRURROZIK, S.HI
Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 03 Februari 1979
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Bulusari Kalipuro Banyuwangi

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama yang tercantum dibawah ini benar-benar telah melaksanakan Penelitian di **MTs Darul Falah Bulupayung Kalipuro Banyuwangi**.

Adapun identitas yang di maksud adalah sebagai berikut.

Nama : **ABD HAFID**
Tanggal Lahir : **Banyuwangi, 15 Oktober 1997**
NIM/NIMKO : **T20159020**
Judul Penelitian : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPS DENGAN MUATAN PENDIDIKAN KARAKTER KH. HASYIM ASY'ARI MTS DARUL FALAH**

Demikian Surat Keterangan ini, di buat dengan sebenarnya dan dapat di digunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 13 Oktober 2020

Kepala Madrasah
MTs. DARUL FALAH



NANANG KAAIRURROZIK, S.HI

JURNAL PENELITIAN

Lokasi: Jl. Junaidi Daratan No. 99 Balikpapan, Bulusari, Kalipuro, Banyuwangi

No.	TANGGAL	KETERANGAN	TTD
1.	23 Sep 2020	Observasi awal	[Signature]
2.	25 Sep 2020	Penyerahan surat Izin Penelitian	[Signature]
3.	30 Sep 2020	Wawancara dengan Kepala Sekolah	[Signature]
4.	30 Sep 2020	Observasi ruang kelas dan kondisi kelas ketika pembelajaran	[Signature]
5.	5 Okt 2020	Wawancara dengan guru IPS terkait perencanaan dan pengembangan karakter yang diterapkan dalam pembelajaran	[Signature]
6.	7 Okt 2020	Wawancara dengan guru IPS terkait dengan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran	[Signature]
7.	9 Okt 2020	Wawancara dengan siswa sekaligus observasi terhadap perilaku siswa	[Signature]
8.	12 Okt 2020	Finalisasi penelitian	[Signature]
9.	13 Okt 2020	Pengurusan administrasi sekolah	[Signature]
10.	15 Okt 2020	Surat selesai penelitian	[Signature]

Mengetahui,

Kepala MTs. Darul Falah



NANANG KAIRURROZIK, S.H.

Banyuwangi, 13, Oktober, 2020

Peneliti

ABD. HAFID
NIM: 120159020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MTs. Darul Falah

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : VII/ 1 (Ganjil)

Materi pokok : Interaksi Sosial Dan Lembaga Sosial

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.

- 3.2.5 Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga social

- 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.

- 4.2.5 Mempresentasikan hasil diskusi pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga social Tujuan Pembelajaran

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui DBL (Discovery Based Learning) dan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga social

Fokus Penguatan Karakter:

1. Manajemen waktu (Disiplin waktu)
2. Tawadhu' (Rasa hormat)
3. Istiqomah (Tekun)

4. Qona'ah (Nerima dan Sabar)

5. Wara' (Hati-hati dan Teliti)

D. Materi Ajar

Terlampir

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi kelompok
3. Model Pembelajaran: Problem Based Learning (PBL)

F. Media dan Sumber Belajar

1. Media
 - a. Gambar tentang kegiatan sehari-hari manusia yang saling berhubungan
 - b. LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan
2. Sumber Belajar: Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan

IAIN JEMBER

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
1.	Pendahuluan	<p>a. Mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik, serta mengajak peserta didik berdoa bersama-sama untuk pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan</p> <p>b. Memberi motivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan pertanyaan berkaitan dengan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, misalnya: Bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan hidupnya? Mengapa dalam memenuhi kebutuhan hidupnya manusia tidak bisa memenuhinya sendiri? Dan lainlain“ (Menggunakan Tabel TIP : Tahu, Ingin, Pelajari)</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik</p> <p>d. Menyampaikan cakupan materi</p> <p>e. Menginformasikan teknik penilaian yang digunakan selama proses pembelajaran</p>	5 menit
2.	Inti	<p>1. Mengamati</p> <p>a. Guru menyampaikan tujuan pengamatan gambar. Guru meminta peserta didik untuk membuat prediksi apa yang akan dipelajari</p> <p>b. Peserta didik diminta mengidentifikasi informasi yang telah didapat</p> <p>2. Menanya</p> <p>a. Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan tentang gambar tersebut</p>	65 menit

		<p>b. Guru membantu peserta didik untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.</p> <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <p>a. Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah</p> <p>b. Peserta didik dibimbing dalam proses pengumpulan data tentang pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah tersebut melalui pencarian data dan membaca buku sumber lain yang peserta didik miliki atau browsing dari internet</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>a. Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan laporan yang sesuai.</p> <p>b. Guru membantu siswa untuk berbagi tugas dengan temannya</p> <p>5. Mengkomunikasi</p> <p>a. Guru mengkonfirmasi prediksi.</p> <p>b. Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan.</p>	
3.	Penutup	<p>a. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang dijawab secara lisan kepada peserta didik.</p> <p>b. Guru memberi tugas mandiri peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya yaitu gejala diastropisme.</p> <p>c. Peserta didik bersama guru berdoa untuk mengakhiri</p>	10 menit

		pelajaran. d. Guru memberi salam penutup.	
--	--	--	--

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Observasi/Jurnal
- b. Pengetahuan : Tes Tulis, Penugasan
- c. Keterampilan : Non Tes yaitu menggunakan observasi pada kegiatan diskusi dan presentasi

2. Instrumen penilaian

- a. Sikap (terlampir)
- b. Pengetahuan (terlampir)
- c. Keterampilan (terlampir)

1) Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan baik dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, ataupun pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

2) Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk

tugasmengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi,
meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Mengetahui

Kepala MTs. Darul Falah

Nanang Kaairurrozik, S.HI.

Banyuwangi, 29 September 2020

Guru Mapel IPS

Muhammad Iskandar, S.SOS

IAIN JEMBER

DOKUMENTASI



Dokumentasi penyerahan surat ijin penelitian kepada kepala MTs. Darul Falah



Dokumentasi penerapan nilai karakter tawadhu' pada guru sebelum masuk kelas di MTs. Darul Falah

